

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *PUBLIC SPEAKING*  
DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI  
PAUD QOMARIYAH, SOBOKERTO, NGEMPLAK, BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

untuk Memenuhi Sebagian Guna Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Fitri Sulistiyarini

NIM : 193131100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Fitri Sulistiyarini

NIM : 193131100

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Fitri Sulistiyarini

NIM : 193131100

Judul : "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali"

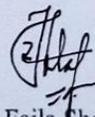
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 29 Maret 2023

Pembimbing,



Mila Faily Shofa, M.Pd.

NIP.19870115 201903 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali” yang disusun oleh Fitri Sulistiyarini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 10 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris: Mila Faila Shofa, M.Pd.  
NIP. 19870115 201903 2 005

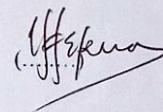


Penguji 1

Merangkap Ketua : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.19850712 201101 2 021



Penguji Utama : Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.  
NIP.19750626 199903 2 003



Surakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sarto Mulyono dan Ibu Umi Salamah yang telah membesarkan, mendidik dengan cinta dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak tersayang Kak Nurdin, Kak Wahono, Kak Wahyudi dan Kak Enik Setyowati.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”  
(Q.S.Ali-‘Imran ayat 139).

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Sulistiyarini

NIM : 193131100

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Fitri Sulistiyarini

NIM.193131100

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam menyusun skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah telah memberikan izin dan fasilitas dalam menyusun skripsi ini.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah telah memberikan izin dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Mila Faila Shofa, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi
5. Hery Setiyatna, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Sri Warsiti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah PAUD Qomariyah yang telah memberikan izin dan membantu dalam melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan karyawan PAUD Qomariyah yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Aaik Mar'amin S.Pd. selaku guru ekstrakurikuler *public speaking* PAUD Qomariyah yang telah memberikan informasi pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*.
10. Kedua orangtua, Bapak Sarto Mulyono dan Ibu Umi Salamah yang telah berjuang membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan kuliah.
11. Kakak-kakak tercinta, Kak Nurdin, Kak Wahono, Kak Wahyudi dan Kak Enik Setyowati yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan kuliah.
12. Teman-teman PIAUD D 2019

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 8 Maret 2023

Penulis,

Fitri Sulistiyarini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	12

a.	Pengertian Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	12
b.	Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	14
c.	Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	16
d.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	18
e.	Karakteristik Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	21
f.	Manfaat Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	24
2.	Rasa Percaya Diri Pada Anak.....	26
a.	Pengertian Percaya Diri.....	26
b.	Ciri-Ciri Anak yang Percaya Diri.....	27
c.	Jenis-Jenis Kepercayaan Diri.....	31
d.	Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	35
e.	Unsur-Unsur Percaya Diri Pada Anak .....	37
f.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Anak .....	38
3.	Anak Usia Dini.....	41
a.	Pengertian Anak Usia Dini .....	41
b.	Karakteristik Anak Usia Dini .....	43
c.	Peran Guru Anak Usia Dini .....	45
d.	Kegiatan Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.....	46
e.	Metode Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.....	48
4.	Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini.....	51
B.	Kajian Hasil Penelitian Terlebih Dahulu .....	52
C.	Kerangka Berfikir .....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		57

A. Jenis Penelitian .....	57
B. Setting Penelitian .....	58
1. Tempat Penelitian.....	58
2. Waktu Penelitian .....	58
C. Subyek dan Informan Penelitian .....	59
1. Subyek Penelitian.....	59
2. Informan penelitian .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data .....	60
1. Wawancara.....	60
2. Observasi.....	61
3. Dokumentasi .....	62
E. Teknik Keabsahan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	67
A. Fakta Temuan Penelitian .....	67
1. Profil PAUD Qomariyah .....	67
a. Sejarah PAUD Qomariyah.....	67
b. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Qomariyah .....	67
c. Alamat dan Peta Lokasi PAUD Qomariyah Sobokerto.....	70
d. Status PAUD Qomariyah Sobokerto.....	70
e. Daftar Prestasi Siswa-Siswi PAUD Qomariyah.....	71
f. Jenis-jenis ekstrakurikuler di PAUD Qomariyah.....	71
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	72
a. Perencanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	74

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	76
c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	79
d. Evaluasi Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	90
e. Guru Khusus Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	92
f. Bermain Peran dalam Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	93
g. Penggunaan Media Digital dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	94
h. Kendala Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	96
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	98
1. Perencanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	98
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	99
3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	100
4. Evaluasi Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	104
5. Guru Khusus Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	105
6. Penggunaan Media Digital dalam Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> ..	106
7. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini .....	107
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN .....	115

## ABSTRAK

Fitri Sulistiyarini, 2023, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Mila Faila Shofa, M.Pd.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler *Public Speaking*, Percaya Diri, Anak Usia Dini

Kepercayaan diri merupakan modal dasar seseorang untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang. Setiap anak memiliki minat dan bakatnya masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Dalam mendukung minat dan bakat siswa sekolah memiliki peran penting untuk memberikan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, seperti di PAUD Qomariyah terdapat ekstrakurikuler *public speaking* yang berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertempat di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali yang dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Subyek penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler *public speaking*, anak usia dini yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah. Sedangkan informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah melalui empat tahapan yaitu: 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, 2) pengorganisasian ekstrakurikuler *public speaking* 3) pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dan 4) evaluasi ekstrakurikuler *public speaking*. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto yang memiliki guru khusus ekstrakurikuler *public speaking*, penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sehingga mampu menarik minat anak dan menggunakan berbagai variasi kegiatan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Melalui ekstrakurikuler *public speaking*, anak diberikan dorongan untuk lebih berani dan percaya diri karena dalam pelaksanaannya anak-anak dilatih untuk berani tampil dan berbicara dengan Bahasa Inggris di depan umum seperti di depan teman-temannya, guru maupun orang tua/wali murid.

## ABSTRACT

Fitri Sulistiyarini, 2023, *Implementation of Public Speaking Extracurricular Activities in Growing Confidence in Early Childhood at Early Childhood Education Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali*, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Mila Faila Shofa, M.Pd.

*Keywords: Public Speaking Extracurricular, Confidence, Early Childhood*

*Confidence is the basic capital of a person to achieve success in various fields. Every child has their own interests and talents according to their abilities. In supporting the interests and talents of school students, they have an important role in providing extracurricular activity facilities, such as in Qomariyah PAUD there is a public speaking extracurricular which plays a role in growing children's self-confidence. This study aims to determine the implementation of public speaking extracurricular activities in fostering self-confidence in early childhood at PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.*

*This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. This research took place at PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali which started from October 2022 to May 2023. The subjects of this study were public speaking extracurricular teachers, early childhood students who took part in public speaking extracurriculars at PAUD Qomariyah. While the informants of this study were school principals, accompanying teachers for public speaking extracurricular activities at PAUD Qomariyah and parents of students who took part in public speaking extracurricular activities. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data was carried out by source triangulation and method triangulation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that in the implementation of public speaking extracurricular activities in fostering self-confidence of early childhood in PAUD Qomariyah through four stages, namely: 1) planning public speaking extracurricular activities, 2) organizing public speaking extracurriculars 3) implementing public speaking extracurriculars and 4) public speaking extracurricular evaluation. Implementation of public speaking extracurricular activities at PAUD Qomariyah Sobokerto which has a special public speaking extracurricular teacher, the use of digital media in public speaking extracurricular activities so as to attract children's interest and use a variety of activities carried out by public speaking extracurricular teachers. Through the public speaking extracurricular, children are encouraged to be more courageous and confident because in practice the children are trained to have the courage to appear and speak English in public, such as in front of their friends, teachers and parents/guardians of students.*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	56
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	63
Gambar 3.2 Triangulasi Metode.....	63
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Miles Dan Huberman.....	64
Gambar 4.1 Peta Lokasi Paud Qomariyah Sobokerto .....	70
Gambar 4.2 Melatih Anak Untuk Berbicara di Depan Umum.....	73
Gambar 4. 3 Guru Ekstrakurikuler Menghendel Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	77
Gambar 4.4 Guru Pendamping Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> Membantu Pelaksanaan Kegiatan.....	78
Gambar 4.5 Penggunaan Laptop dan Lcd .....	80
Gambar 4. 6 Guru Ekstrakurikuler Mendemonstrasikan Perkataan Saat Bermain Peran .....	82
Gambar 4. 7 Sesi Tanya Jawab Selama Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	83
Gambar 4.8 Anak Unjuk Perform Melalui Kegiatan Bermain Peran .....	84
Gambar 4.9 Pembukaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	86
Gambar 4.10 <i>Ice Breaking</i> .....	86
Gambar 4. 11 Latihan Bermain Peran.....	88
Gambar 4.12 Pemberian Reward.....	89
Gambar 4.13 Menjawab Pertanyaan Dari Bunda Aiik.....	90
Gambar 4. 14 Bermain Peran .....	94
Gambar 4.15 Penggunaan Media Digital .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	115
Lampiran 2 <i>Field-Note</i> Wawancara.....	119
Lampiran 3 <i>Field-Note</i> Observasi .....	143
Lampiran 4 Dokumentasi.....	147
Lampiran 5 Daftar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	154
Lampiran 6 Profil Lembaga PAUD Qomariyah .....	156
Lampiran 7 Data Tingkat Kepercayaan Diri .....	160
Lampiran 8 Daftar Prestasi Siswa PAUD Qomariyah .....	162
Lampiran 9 Materi Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> .....	164
Lampiran 10 Daftar Guru .....	165
Lampiran 11 Surat Tugas.....	166
Lampiran 12 Surat Izin Observasi .....	167
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian .....	168
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	169
Lampiran 15 <i>Curriculum Vitae</i> .....	170

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa ketika anak berada pada periode emas atau *golden ages*. Pada masa *golden ages* ini, otak anak akan mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam sepanjang kehidupannya. Masa ini dapat terjadi ketika anak berusia masih di dalam kandungan sampai dengan usia dini yaitu pada usia 0-6 tahun (Suyadi, 2009:23).

Menurut *National Association For The Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang proses pertumbuhan dan perkembangannya harus diperhatikan dalam karakteristik yang dimiliki dalam perkembangan anak (Susanto, 2017:1). Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14A menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada diantara usia 0 sampai 6 tahun. Menurut Slamet Suyanto dalam (Syamsiyati et al., 2019:46), pada usia tersebut merupakan sebuah awal kehidupan anak, yang merupakan masa paling tepat untuk memberikan rangsangan atau dorongan dan upaya pengembangan sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini dalam tumbuh kembangnya harus diperhatikan karena pada usia

tersebut anak berada pada usia emas (*golden ages*). Oleh karena itu, pada usia tersebut anak dapat diberikan rangsangan-rangsangan maupun dorongan agar tumbuh kembangnya dapat berkembang optimal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Kegiatan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan anak usia dini bertujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak. Melalui lingkungan persekolahan anak akan belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kepercayaan diri anak dapat tumbuh melalui berbagai kegiatan di sekolah misalnya seperti menumbuhkan keberanian anak untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, belajar tampil di depan kelas, belajar menceritakan apa yang dilakukan dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-'Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman” (Q.S.Ali-'Imran ayat 139).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:4), percaya diri merupakan suatu kemampuan seseorang yang yakin bahwa dirinya dapat atau mampu untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan diri dalam diri anak merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan anak. Kepercayaan diri anak tidak hanya berpengaruh dalam prestasi saja, akan tetapi juga berperan dalam kemampuan anak untuk melihat dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan Kementerian Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tahun 2018 menyatakan bahwa sebanyak 56% anak yang ada di Indonesia mengalami krisis kepercayaan diri. Kasus tersebut mayoritas dialami oleh anak perempuan. Angka kasus tersebut dapat dikatakan bukanlah angka yang kecil, terdapat lebih dari setengah anak yang ada di Indonesia mengalami krisis kepercayaan diri. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak-anak di Indonesia masih dikategorikan rendah (Ferlin & Putri, 2022:2).

Dalam kehidupan, hampir semua orang pernah mengalami kurang percaya diri baik sejak masih anak-anak hingga usia dewasa. Sedangkan kepercayaan diri merupakan modal dasar seseorang meraih keberhasilan dalam berbagai bidang. Kurang percaya diri anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu rasa percaya diri anak yang kurang diasah sejak dini. Hilangnya rasa percaya diri dapat mengganggu ketika anak dihadapkan pada suatu tantangan maupun saat berada di situasi yang baru (Rahayu, 2013:61).

Oleh karena itu, anak usia dini dapat dikatakan memiliki rasa percaya diri ketika seorang anak mampu melakukan aktivitas serta aktivitas yang dilakukan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya. Anak yang percaya diri mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan kegiatannya dan mampu menyelesaikan masalahnya sesuai dengan tahap perkembangannya tanpa bantuan orang di sekitarnya. Selain itu, anak juga mampu untuk bersosialisasi dengan dengan teman-teman seusianya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan kegiatan yang menarik serta mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Salah satunya kegiatan yang telah diterapkan di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yang menyenangkan, menarik sehingga banyak anak-anak yang memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

Selain di PAUD Qomariyah Sobokerto, kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* juga terdapat di salah satu PAUD di Surakarta yaitu PAUD IT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara, informan PAUD IT Nur Hidayah Surakarta menyampaikan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* lebih banyak praktik langsung.

“Ekstra *public speaking* di PAUD IT Nur Hidayah Surakarta melatih anak-anak untuk berbicara di depan publik. Belajar memperkenalkan diri, belajar menyampaikan puisi, dai cilik, dan beberapa selipan *conversation* berbahasa inggris. Metodenya lebih banyak praktik langsung dan medianya yaitu laptop, LCD, *mic*, dan HP”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariah memiliki keunggulan seperti pengenalan Bahasa Inggris dasar pada anak lebih banyak baik melalui video maupun dengan praktik secara langsung. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilakukan dengan mendatangkan guru khusus yang memiliki keahlian di bidang *public speaking*. Sedangkan untuk media yang digunakan hampir sama yang membedakan di PAUD Qomariah menggunakan media yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat untuk mengembangkan setiap bakat dan minat yang dimiliki setiap masing-masing anak. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan Mayar dkk (2019:1345-1346), ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran dan dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar area sekolah. Ekstrakurikuler ini adalah program yang tidak dituliskan dalam kurikulum atau di luar kurikulum. Tujuan dari dilaksanakannya ekstrakurikuler ini yaitu untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak, menyalurkan bakat serta untuk mengetahui hubungan antara pelajaran sebagai salah satu upaya pembinaan anak.

Pendapat tersebut selaras dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar

kegiatan pembelajaran dengan bimbingan serta pengawasan dari satuan pendidikan atau sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki setiap anak, serta disesuaikan menurut kebutuhan anak, minat dan bakat yang dimiliki anak. Bimbingan dapat dilakukan oleh pendidik khusus, tenaga kependidikan maupun orang yang mempunyai keahlian khusus dengan wewenang dari sekolah.

Ekstrakurikuler untuk anak usia dini dapat dibimbing oleh konselor, guru maupun tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bukanlah kegiatan rutin dan untuk laporan dalam penggunaan anggaran sekolah. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik agar dapat mencapai pengembangan kreativitas anak untuk berkarya (Mayar, Winarti, et al., 2019:1354).

Berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk berbicara di depan umum baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Pada dasarnya *public speaking* merupakan seni berbicara atau berpidato di depan umum. *Public speaking* dilakukan tidak hanya ketika menjadi narasumber atau pembicara dalam sebuah acara, akan tetapi *public speaking* dapat dilakukan di kelas, sekolah, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhannya (Narsih et al., 2022:72).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *public speaking* merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan anak berbicara di depan umum yang dilaksanakan di luar jam

pembelajaran. selain itu, kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bertujuan untuk melatih kepercayaan diri anak untuk berbicara. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

*Public speaking* harus diajarkan sejak dini untuk mempersiapkan anak di masa yang akan datang, dimana anak-anak akan masuk ke lingkungan masyarakat untuk memengaruhi, mengajak, mengubah opini serta memberikan informasi. Kemampuan *public speaking* di Indonesia belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidakmauan anak untuk tampil di depan umum dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknik *public speaking*. Ketidakmampuan anak untuk berbicara di depan umum dapat mengakibatkan komunikasi yang seharusnya dapat terlaksana dengan efektif menjadi kurang efektif sehingga dapat terjadinya kesalahpahaman komunikasi di publik. Kemampuan *public speaking* harus diasah sejak dini karena keterampilan anak dalam berbicara merupakan suatu proses belajar yang diperoleh tidak secara instan (Sari, 2020:531-532).

PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali terdapat empat kelas yaitu satu kelas KB, dua kelas TK A dan satu kelas TK B dengan jumlah 57 siswa. Dari 57 siswa tersebut terdapat 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*. Selain ekstrakurikuler *public speaking* terdapat ekstrakurikuler lainnya yaitu ekstrakurikuler mewarnai atau melukis dan ekstrakurikuler *drumband*. Berbagai ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat anak.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 6 Oktober 2022 di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali, anak-anak memiliki rasa percaya diri yang bagus. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh terkait dengan penilaian tingkat kepercayaan diri anak. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan terlihat anak-anak yang berebutan dalam memimpin kegiatan baik ketika baris pagi maupun saat kegiatan pembelajaran, anak mampu menyelesaikan tugasnya, terbiasa menyapa guru saat penyambutan, berani tampil di depan publik, berani mengemukakan pendapat, berani menyampaikan keinginan, bangga menunjukkan hasil karya, senang ikut serta dalam kegiatan bersama. Rasa percaya diri anak sangat bagus salah satunya karena terdapat kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode media *audio visual*. Media *audio visual* yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan tanyangan video kepada anak melalui LCD terkait *public speaking* dasar pada anak.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di daerah sekitar PAUD Qomariyah tidak ditemui adanya ekstrakurikuler *public speaking*, dan hanya ada di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa terkait dengan pengetahuan tentang ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini dan didapatkan jawaban bahwa para mahasiswa belum pernah mendengar atau mengetahui terkait ekstrakurikuler tersebut. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini merupakan kegiatan yang unik dan jarang dijumpai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa rasa percaya diri pada anak perlu untuk diasah. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak yaitu salah satunya melalui ekstrakurikuler *public speaking*. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Tingkat kepercayaan diri anak di Indonesia masih dikategorikan rendah, yaitu pada tahun 2018 menyatakan bahwa sebanyak 56% anak di Indonesia mengalami krisis kepercayaan diri.
2. Tingkat percaya diri anak yang bagus di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali terutama anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*.
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yang menarik dan bagus dengan mendatangkan guru yang memiliki keahlian di bidang *public speaking*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan penelitian agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan topik pembahasan yang akan

dibahas sehingga tidak melebar ke pembahasan yang lainnya. Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini pada tahun pelajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru maupun mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan anak usia dini terkait

dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini.

b. Dapat berkontribusi dalam penulisan penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat praktis

a. Lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak usia dini

b. Bagi para guru, terutama guru anak usia dini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di satuan lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan rasa percaya diri anak.

c. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di tingkat pendidikan anak usia dini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Ekstrakurikuler *Public Speaking*

###### a. Pengertian Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Menurut Munastiwi (2018:372), kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program kegiatan yang tidak tertulis dalam kurikulum atau dapat dikatakan kegiatan di luar kurikulum. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kegiatan Pendidikan yang berada di luar jam pembelajaran sekolah yang dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan, memperluas pengetahuan, menyalurkan minat dan bakat anak, serta untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran sebagai upaya dalam pembinaan anak.

Menurut Husodo (2014:141), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menunjukkan berbagai macam aktivitas di lingkungan persekolahan maupun di lembaga pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk anak mengembangkan kepribadian, bakat serta kemampuannya di berbagai bidang selain bidang akademik.

Raharjo & Yulianto (2020:130-131), berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas dalam pendidikan yang dilaksanakan tidak pada jam pembelajaran. Sedangkan, tempat untuk pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan bakat dan minat anak, memperkaya ilmu, menyalurkan bakat dan minat, serta mengetahui tentang hubungan dari pembelajaran dengan upaya membina bakat dan minat anak.

*Public speaking* merupakan salah satu jenis komunikasi yaitu jenis komunikasi publik. Menurut Dunar (2015:6), berpendapat bahwa *public speaking* merupakan kemampuan seseorang dalam berbicara di depan umum dengan baik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tujuan dalam berbicara langsung didapatkan. *Public speaking* adalah sebuah seni keterampilan dalam berbicara di depan umum untuk menyampaikan ide maupun gagasannya dengan baik.

Menurut Fitria (2022:2), *Public speaking* merupakan kemampuan berbicara seseorang di depan orang banyak. *Public speaking* digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat dipahami dan dipercaya oleh semua orang yang mendengarkannya. Selain itu, *public speaking* memiliki tujuan yang beraneka ragam misalkan untuk mentrasfer informasi, memotivasi seseorang, ataupun untuk bercerita.

Sedangkan menurut Syarbini (2017:44) mengungkapkan bahwa *public speaking* merupakan ilmu atau seni berbicara yang digunakan untuk menyampaikan pesan di depan hadapan orang banyak dengan memiliki tujuan tertentu. *Public speaking* harus dipelajari secara serius karena merupakan suatu keahlian. *Public speaking* juga berkaitan dengan teknik yang harus terus dilatih secara bertahap.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran untuk melatih kemampuan berbicara anak di depan umum. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan serta menyalurkan bakat dan minat anak dalam berbicara di depan umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing anak.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan seorang anak. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat 2 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian dari pendidikan nasional.

Sedangkan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:6) berpendapat bahwa beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut :

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah nantinya dapat digunakan untuk mendukung pengembangan setiap individu melalui pendalaman minat, pengembangan potensi yang dimiliki anak dan memberikan peluang pada anak untuk mewujudkan pembentukan karakter dan melatih dasar kepemimpinannya.

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada dapat memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar untuk mewujudkan pengembangan dalam kecakapan dan rasa tanggungjawab sosial anak. program kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan peluang kepada anak lebih memperluas lagi pengalaman sosialnya, praktik secara langsung kecakapan sosialnya, dan memberikan penghayatan terhadap nilai moral serta nilai sosial anak.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan untuk mewujudkan suatu keadaan yang santai, membahagiakan dan memuaskan bagi anak untuk menunjang dalam proses pengembangan diri anak. selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler dapat memunculkan kegiatan yang lebih menantang dan menarik bagi anak

#### 4) Persiapan karir

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah diharapkan dapat menunjang untuk mengembangkan kesiapan karir dari setiap anak.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yaitu sebagai pengembangan kemampuan anak, sosial, rekreatif, dan persiapan karir bagi anak. Sedangkan, tujuan dari ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian anak. Ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini dilaksanakan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak terutama kemampuan anak untuk berbicara di depan umum. Potensi yang dimiliki anak perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya. Sedangkan, tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini yaitu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan anak untuk berani tampil terutama dalam berbicara di depan umum.

#### c. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler pendidikan dasar dan

menengah menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut :

- 1) Krida, ekstrakurikuler yang termasuk krida yaitu kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (paskibra), dan lain sebagainya.
- 2) Karya ilmiah, kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk dalam karya ilmiah yaitu Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lain sebagainya.
- 3) Latihan olah bakat dan latihan olah minat yaitu meliputi kegiatan pengembangan bakat olahraga, seni dan kebudayaan, pencinta alam, jurnalistik, teater, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), rekayasa dan lain sebagainya.
- 4) Kegiatan keagamaan yaitu meliputi kegiatan pesantren kilat, ceramah tentang keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Menurut Amir Daien dalam Habibullah (2017:76) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin dan periodic. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Dalam untuk menyelesaikan suatu program kegiatan ekstrakurikuler diperlukan waktu yang relatif lama seperti latihan

sepak bola, bola voly, dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja dan tidak berkelanjutan, seperti pertandingan olahraga, camping, lintas alan dan lain sebagainya.

Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa jenis seperti krida, karya ilmiah, latihan olah bakat dan minat, serta kegiatan keagamaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dibagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler rutin dan kegiatan ekstrakurikuler periodic. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* termasuk dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler latihan oleh bakat dan latihan olah minat, karena kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sendiri dilakukan untuk melatih bakat dan minat anak di bidang *public speaking*. Selain itu, ekstrakurikuler *public speaking* bertujuan untuk melatih percaya diri anak berbicara di depan umum. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler rutin karena ekstrakurikuler ini dilakukan setiap minggunya secara berkelanjutan.

d. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Menurut Munastiwi (2018:373-374), pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini terdapat empat macam kegiatan yaitu meliputi perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan evaluasi.

## 1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan yang dilakukan guru, kepala sekolah, yayasan, orang tua agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan analisis kebutuhan untuk kegiatan ekstrakurikuler
- b) Menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler
- c) Memberikan pertimbangan latar belakang dipilihnya kegiatan ekstrakurikuler
- d) Menentukan tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler
- e) Merancang anggaran biaya yang dibutuhkan
- f) Menentukan materi yang akan disampaikan
- g) Menentukan alat penilaian serta evaluasi yang akan dilakukan
- h) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- i) Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan dan menentukan tempat pelaksanaan kegiatan
- j) Menentukan *output* dari pelaksanaan ekstrakurikuler
- k) Menentukan kriteria guru untuk kegiatan ekstrakurikuler

## 2) Organisasi

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pembagian tugas, wewenang maupun tanggungjawab setiap orang yang

terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tercapai target yang telah ditentukan. Pembagian tugas meliputi wewenang dan tanggungjawab diberikan kepada masing-masing yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan agar setiap orang yang terlibat dapat memahami wewenang maupun tugas serta tanggungjawabnya. Struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu terdiri dari pembina, koordinator, ketua, wakil ketua, bendahara, seksi-seksi sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan.

### 3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan yang menggerakkan ataupun mengarahkan semua sumber daya manusia yang ada. Selain itu, dalam pelaksanaannya juga menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di lembaga PAUD. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya.

### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses pengukuran terhadap hasil yang telah dicapai berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan sebagai standar penilaian. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan guru ekstrakurikuler maupun guru pendamping. Guru tersebut memiliki tugas dalam

memberikan evaluasi, mengamati, serta mengukur kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini terdapat beberapa tahapan. Tahapan pelaksanaannya yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Keempat tahapan tersebut sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat memperoleh tujuan yang diharapkan.

e. Karakteristik Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Menurut Lucas (2009:8), mengatakan bahwa dalam *public speaking* memiliki karakter yang khas dibandingkan dengan komunikasi melalui percakapan (*conversation*). Percakapan merupakan komunikasi dalam aktivitas sehari-hari dan hampir dilakukan oleh setiap orang. Hal tersebut tidak memandang berpendidikan tinggi ataupun rendah, apakah memiliki ketrampilan berbicara atau tidak.

1) *Public speaking* dengan percakapan (*conversation*) memiliki beberapa kesamaan. Keduanya memiliki kesamaan memerlukan beberapa kemampuan, yaitu sebagai berikut :

a) Kemampuan untuk mengorganisasikan pemikiran secara logis

- b) Kemampuan untuk merangkai sebuah kata-kata (pesan) dengan baik kepada *audiens*
  - c) Kemampuan untuk menceritakan hal-hal yang dapat berdampak atau berpengaruh terhadap *audiens*
  - d) Kemampuan untuk beradaptasi menghadapi umpan balik dari para *audiens*
- 2) Menurut Suwatno (2020:15-16), *Public speaking* memiliki perbedaan dengan percakapan sehari-hari (*daily conversation*). Terdapat beberapa perbedaan, yaitu sebagai berikut :

- a) *Public speaking* lebih terstruktur

Kegiatan *public speaking* pembicara memiliki waktu yang terbatas serta pendengar dilarang untuk melakukan *interupsi* sebelum dipersilahkan. Akan tetapi, dalam persiapannya seorang pembicara harus mengantisipasi semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh *audiens*. Oleh karena itu, *public speaking* harus memerlukan sebuah perencanaan dan persiapan yang lebih detail dibandingkan dengan percakapan sehari-hari.

- b) *Public speaking* menuntut untuk menggunakan bahasa yang lebih formal

Ketika kegiatan *public speaking* berlangsung, pembicara tidak diperbolehkan untuk menggunakan Bahasa informal seperti jargon, penggunaan tata bahasa yang tidak sesuai dan lain sebagainya. Walaupun

pembicara memiliki maksud untuk mencurahkan emosi ataupun kemarahannya terkait dengan suatu persoalan. Hal tersebut tetaplah tidak diperbolehkan untuk mengatakan perkataan yang tidak sopan di depan *audiens*.

c) *Public speaking* menggunakan metode yang berbeda saat penyampaiannya

Pembicara *public speaking* seharusnya menggunakan metode yang berbeda dengan percakapan sehari-hari. Percakapan sehari-hari biasanya menggunakan tata bahasa yang tidak sistematis, postur yang terlalu kasual, serta memiliki banyak jeda ketika menyampaikan kalimat. Sedangkan, seorang pembicara yang baik harus dapat menyesuaikan dengan intonasi suara yang jelas serta menampilkan postur tubuh tegak dan menghindari kebiasaan yang dapat mengganggu di depan publik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai seorang pembicara harus menyadari bahwa *public speaking* memerlukan pengetahuan serta kemampuan yang lebih khusus. Seseorang yang fasih dalam berbicara belum tentu ketika menyampaikan pendapatnya di depan publik menjadi kurang fasih sehingga dalam menyampaikan sebuah ide maupun gagasannya menjadi kurang menarik. Oleh karena itu, seorang pembicara *public speaking* yang baik memerlukan latihan serta jam terbang yang cukup. *Public speaking* untuk anak usia dini memiliki

karakteristik yang lebih menyenangkan dalam kegiatannya sesuai dengan usia anak serta untuk memperkenalkan kepada anak berbicara di depan umum.

f. Manfaat Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Menurut Syarbini (2017:48-53), seseorang yang memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum atau *public speaking* akan memiliki posisi yang lebih unggul dalam suatu komunitasnya. Kemampuan *public speaking* akan menambahkan citra seseorang, memiliki kemudahan untuk memperoleh relasi dan lain sebagainya dibandingkan dengan orang biasa. Berikut ini dampak positif memiliki kemampuan *public speaking* :

1) Memiliki popularitas yang meningkat

Pembicara yang memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus, baik itu dalam penyajiannya, materi yang disampaikan, gaya personalnya, mereka akan selalu diingat oleh pendengarnya. Dalam hal ini, semakin bagus seorang pembicara, maka akan semakin naik pula popularitasnya. Dimanapun tempatnya seorang pembicara yang hebat, maka akan lebih populer dibandingkan dengan seseorang yang kurang mahir dalam *public speaking*.

2) Memiliki pendapatan yang lebih banyak

Keterampilan dalam berbicara dapat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. Semakin hebat seseorang dalam berbicara, maka akan lebih sering diundang untuk menjadi

seorang pembicara. Oleh karena itu, akan semakin meningkat pula penghasilan yang akan diperoleh sehingga dapat dikatakan bahwa menjadi pembicara *public speaking* adalah pekerjaan yang sangat menggiurkan.

3) Memiliki karier yang melesat

Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara yang bagus dapat membuat kesan yang baik terhadap lawan bicaranya. Kemampuan tersebut dapat membuat nilai diri seseorang menjadi meningkat dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pengetahuan akan tetapi tidak dapat mengutarakan gagasannya di depan public. Dalam sebuah perusahaan, orang yang memiliki kemampuan *public speaking* akan lebih cepat untuk naik posisinya.

4) Memiliki pengaruh yang kuat

Seorang pembicara yang hebat akan mempengaruhi para pendengarnya. Ide maupun gagasannya akan selalu ditunggu-tunggu. Pesan-pesannya akan selalu dirindukan. Oleh karena itu, berawalkan dari kemampuan *public speaking* seseorang akan mempengaruhi para pendengarnya melalui berbagai ide, gagasan dan pikiran yang disampaikan oleh pembicara.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *public speaking* memiliki banyak manfaat seperti Memiliki popularitas yang meningkat, memiliki pendapatan yang lebih banyak, memiliki karier yang melesat, dan memiliki pengaruh yang

kuat. Selain itu, masih banyak manfaat yang diperoleh seseorang yang memiliki kemampuan *public speaking*. Misalkan dapat memiliki banyak relasi, bisa menjadi seorang konsultan dalam perusahaan ternama, lebih mudah untuk menjadi pemimpin, dan lain sebagainya. Sedangkan bagi anak usia dini *public speaking* memiliki manfaat untuk memperkenalkan anak berbicara di depan umum serta menumbuhkan rasa percaya dirinya.

## 2. Rasa Percaya Diri Pada Anak

### a. Pengertian Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan kondisi saat perasaan anak ketika dalam keadaan anak memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri bahwa anak tersebut memiliki konsep tentang dirinya sendiri. Perasaan tersebut dapat dibangun ataupun dikembangkan dari interaksi terhadap orang lain. Interaksi yang dimaksud yaitu interaksi dari respons orang lain kepada anak, yaitu bisa orang tua, guru maupun respons dari orang-orang di sekitar anak (Suyadi & Ulfah, 2013:154).

Percaya diri merupakan kemampuan seseorang untuk menjadi diri sendiri dan pergi kemanapun untuk mencoba hal-hal baru yang positif, tanpa mengalami rasa takut ataupun malu (Taylor, 2011:21). Sedangkan, menurut Santrock dalam (Nikmah et al., 2022:296), menjelaskan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu sikap ataupun perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. Sehingga anak tidak akan merasa cemas ketika

melakukan kegiatannya, anak merasa memiliki kebebasan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab anak.

Berdasarkan pengertian dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu sendiri. Sehingga ketika anak melakukan kegiatan dengan gembira tanpa adanya rasa cemas dalam dirinya. Selain itu anak juga merasa bahwa dia memiliki kebebasan untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya.

b. Ciri-Ciri Anak yang Percaya Diri

Setiap anak memiliki ciri-ciri kepercayaan diri yang berbeda-beda. Ada anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan ada pula yang memiliki kepercayaan diri yang kurang. Kepercayaan diri anak terbentuk karena adanya berbagai rangsangan dari interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:6-7) menjelaskan bahwa ciri-ciri anak yang memiliki kepercayaan diri yaitu sebagai berikut :

- 1) Fokus pada kelebihan yang dimiliki dan berusaha mengatasi kekurangannya

Anak memiliki keinginan yang tinggi untuk sukses, oleh karena itu anak akan berusaha untuk mencari tahu bagaimanapun caranya untuk mengatasi masalah yang sedang dialaminya.

2) Berani mengambil resiko

Anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menyukai tantangan dan memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu hal yang baru.

3) Berani mengakui ketika belum paham

Anak memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, ketika anak berani untuk mengakui bahwa dirinya belum paham, hal tersebut tidak akan mengganggu harga diri anak.

4) Terus belajar dan pantang menyerah

Anak yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemauan untuk terus percaya pada proses belajar, meskipun anak mengalami suatu kegagalan dalam hidupnya.

Menurut Hakim (2002:6) terdapat beberapa ciri-ciri anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki sikap yang tenang dalam menghadapi segala sesuatu
- 2) Memiliki potensi dan kemampuan yang memadai
- 3) Mampu untuk menetralisasi ketegangan pada diri sendiri yang muncul di dalam berbagai situasi
- 4) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- 5) Mempunyai kondisi mental serta kondisi fisik yang cukup untuk menunjang penampilanya

- 6) Memiliki tingkat kecerdasan yang cukup
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- 8) Mempunyai keahlian ataupun keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya
- 9) Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi yang baik
- 10) Memiliki latar belakang pendidikan dari keluarga yang bagus
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang dapat menempa mentalnya menjadi pribadi yang kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Menurut Rahayu (2013:69-70), mengartikan bahwa setiap yang memiliki kepercayaan yang tinggi adalah anak-anak yang memiliki kemampuan mengetahui dan mengukur dengan pasti untuk sanggup melakukan sesuatu yang diperintahkan tanpa adanya keraguan dan selalu berfikir positif dapat melakukan hal tersebut. Anak-anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi merupakan pribadi yang bisa dan mau untuk belajar. Selain itu, anak memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri sendiri dan dapat berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya dengan efektif.

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat beberapa pernyataan yang dapat dijadikan acuan guru untuk menilai anak, apakah anak sudah memiliki rasa percaya diri atau belum.

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

<b>Aspek perkembangan</b>	<b>Dasar perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Sosial emosional percaya diri anak	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbiasa menyapa guru saat penyambutan</li> <li>2. Berani tampil di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan sosial lainnya</li> <li>3. Berani mengemukakan pendapat</li> <li>4. Berani menyampaikan keinginan</li> <li>5. Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru</li> <li>6. Bangga menunjukkan hasil karya</li> <li>7. Senang ikut serta dalam kegiatan bersama</li> <li>8. Tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya</li> </ol>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak yang memiliki rasa percaya diri memiliki beberapa indicator. Indicator tersebut diantaranya berani tampil didepan kelas, berani bertanya dan menjawab, berani mengambil

keputusan secara sederhana, mampu bersosialisasi dengan temannya. Ketika anak memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan bahwa anak tersebut memiliki kepercayaan diri yang bagus.

c. Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Liendenfield dalam Rahayu (2013:64-66), berpendapat membagi kepercayaan diri anak menjadi dua jenis yaitu kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin. Berikut ini penjabaran dari kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin yaitu sebagai berikut :

1) Kepercayaan diri batin

Kepercayaan diri batin merupakan kepercayaan diri yang dapat memberikan diri sendiri perasaan dan menganggap bahwa dalam keadaan yang baik-baik saja. Contohnya seperti anak yang selalu bahagia dan tidak pernah murung baik ketika mendapatkan tugas dari guru maupun tidak memperoleh tugas dari guru. Terdapat beberapa ciri-ciri utama kepercayaan diri batin yaitu sebagai berikut :

a) Citra diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri untuk mencintai diri sendiri serta cinta diri yang tidak dirahasiakan. Melalui unsur kepercayaan batin, anak-anak akan menjadi bangga terhadap sifat baik mereka dan memusatkan diri untuk memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

b) Pemahaman diri

Anak yang memiliki pemahaman terhadap diri sendiri yang baik akan menyadari kekuatan yang dimilikinya, mengenal kelemahan serta keterbatasannya. Anak tumbuh dengan kesadaran tentang identitas sendiri serta terbuka dalam menerima umpan balik dari orang-orang di sekitarnya.

c) Tujuan yang jelas

Orang yang memiliki kepercayaan diri selalu mengetahui tujuan dari hidupnya karena memiliki pemikiran yang jelas ketika melakukan Tindakan tertentu dan mengetahui hasil apa yang diharapkan.

d) Berfikir positif

Orang yang memiliki kepercayaan diri merupakan teman yang sangat menyenangkan karena orang tersebut dapat melihat kehidupan dari sudut pandang yang cerah dan mengharap serta mencari pengalaman yang hasil yang baik.

2) Kepercayaan diri lahir

Kepercayaan diri lahir merupakan kepercayaan diri yang dapat memungkinkan anak untuk tampil serta berperilaku dengan menunjukkan kepada dunia bahwa yakin terhadap

dirinya sendiri. Terdapat beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri lahir yaitu sebagai berikut :

a) Komunikasi

Anak yang memiliki kepercayaan diri lahir dapat melakukan komunikasi dengan semua orang dari segala rentang usia.

b) Ketegasan

Anak yang memiliki kepercayaan diri lahir dapat mengungkapkan kebutuhannya secara langsung dan terang-terang.

c) Penampilan diri

Anak akan menyadari terkait dengan pengaruh gaya hidupnya terhadap pendapat orang lain mengenai dirinya dengan tidak terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.

d) Pengendalian perasaan

Anak yang memiliki kepercayaan diri ini akan berani untuk menghadapi tantangan dan resiko karena orang tersebut dapat mengendalikan rasa khawatir, takut, dan frustrasi.

Menurut Angelis dalam Rahayu (2013:63-64), berpendapat bahwa kepercayaan diri sebagai sikap positif seseorang apakah mampu dirinya mengembangkan penilaian yang positif terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan yang dihadapinya. Terdapat tiga

jenis kepercayaan diri pada anak yang perlu untuk dikembangkan pada anak, yaitu sebagai berikut :

1) Tingkah laku

Kepercayaan diri anak untuk dapat bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas yang paling sederhana. Contoh sederhananya ketika guru meminta bercerita di depan kelas, anak mampu melakukannya dengan baik.

2) Emosi

Kepercayaan diri anak untuk yakin dan dapat menguasai seluruh sisi emosinya. Maksudnya seperti anak yang terlihat antusias dan penuh kegembiraan ketika diminta maju ke depan.

3) Spiritual (agama)

Keyakinan bahwa kehidupan memiliki tujuan yang positif. Dalam hal ini yaitu anak diajarkan keagamaan sesuai dengan agama yang dianut dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis kepercayaan diri anak yaitu kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin. Selain itu, terdapat tiga jenis kepercayaan diri anak yang dapat dikembangkan pada diri anak yaitu tingkah laku, emosi, dan spiritual (agama). Maksudnya, seseorang harus bisa menyalurkan semua kemampuan yang dimiliki untuk melakukan segala sesuatunya dengan maksimal dan seimbang antara tingkah laku, emosi dan spiritual (agama).

#### d. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lautser dalam (M. Nur Ghufron & S, 2010:35) berpendapat bahwa setiap orang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan pada umumnya mudah untuk bersosialisasi secara fleksibel, memiliki rasa toleransi yang baik, bersikap positif serta tidak mudah untuk terpengaruh dengan orang lain baik dalam bertindak dan memiliki kemampuan untuk menentukan langkah dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih terlihat tenang, tidak takut, dan dapat memperlihatkan rasa percaya dirinya serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sehingga orang tersebut memiliki kepercayaan dapat melakukan segala sesuatunya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Lautser menyampaikan bahwa orang-orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif terdapat aspek-aspek kepercayaan diri didalam dirinya yaitu sebagai berikut :

##### 1) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri

Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan suatu sikap yang positif seseorang terhadap dirinya sendiri. Melalui keyakinan yang dimilikinya dapat membuat kemampuan seseorang bersungguh-sungguh terhadap apa yang dilakukannya.

2) Optimis

Optimis merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang yang selalu berpadangan baik ketika menghadapi menghadapi segala sesuatu tentang dirinya sendiri dan kemampuan yang dimilikinya.

3) Objektif

Objektif merupakan seseorang yang memandang bahwa suatu permasalahan itu dipandang berdasarkan kebenaran yang sesungguhnya, bukan berdasarkan pada pandangan pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu risikonya terhadap apa yang telah dipilihnya.

5) Rasional dan realitis

Rasional dan realitis merupakan proses analisis terhadap suatu permasalahan. Setiap kejadian menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal pikiran dan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya.

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan aspek-aspek kepercayaan diri anak merupakan sifat yang dimiliki seseorang yang mempunyai aspek keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, dapat bertanggung jawab, serta rasional dan realitis. Kegiatan ekstrakurikuler public speaking

termasuk dalam aspek keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, karena kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* diajarkan untuk melatih kemampuan anak dalam berbicara di depan umum serta untuk meningkatkan keberanian anak untuk tampil di depan umum.

e. Unsur-Unsur Percaya Diri Pada Anak

Menurut Lase (2005:96), terdapat tiga unsur yang berkaitan dengan pembentukan kepercayaan diri pada anak. ketiga unsur tersebut dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dari penilaian kepercayaan diri seseorang. Tiga unsur tersebut yaitu sebagai berikut:

1) *Self worth*

*Self worth* atau nilai diri merupakan suasana perasaan seseorang tentang sesuatu hal yang layak untuk diperoleh dalam kehidupannya. Misalkan seperti seseorang yang menyadari bahwa dirinya berhak untuk memperoleh kebahagiaan. Kemudian, menetapkan sasaran untuk mengerjakan segala sesuatu untuk memperoleh kebahagiaan yang diinginkan.

2) *Self confidence*

*Self confidence* atau percaya diri merupakan seseorang yang memiliki motivasi dalam hidupnya dan cenderung berusaha untuk berhasil dalam kehidupannya. Seseorang anak pastinya tidak hanya ingin berhasil saja, akan tetapi anak juga harus memiliki kemauan dan inisiatif untuk mendapatkan keberhasilan tersebut.

### 3) *Self acceptance*

*Self acceptance* atau penerimaan diri merupakan suatu perasaan yang puas terhadap kehidupan seseorang sama seperti puas dengan keadaan diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga unsur kepercayaan diri anak. Unsur-unsur tersebut adalah *Self worth* atau nilai diri, *Self confidence* atau percaya diri dan *Self acceptance* atau penerimaan diri. Ketiga unsur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam penilaian kepercayaan diri seseorang.

#### f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Anak

Kepercayaan diri anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Thursan Hakim dalam Tanjung & Amelia (2017:3) mengatakan ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi diri seseorang yaitu sebagai berikut :

##### 1) Bentuk fisik

Bentuk tubuh seseorang yang bagus dan profesional dapat membuat seseorang menjadi lebih percaya diri. Hal ini disebabkan karena akan terlihat lebih baik dari bentuk fisiknya di mata orang lain di sekitarnya.

##### 2) Bentuk wajah

Setiap memiliki daya tariknya masing-masing yaitu salah satunya adalah bentuk wajah. Wajah seseorang yang rupawan atau dapat dikatakan *good looking* dapat membuat seseorang

menjadi lebih percaya diri dibandingkan dengan orang yang kurang *good looking*.

3) Status ekonomi

Status ekonomi seseorang juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Orang yang memiliki status ekonomi menengah atau bahkan rendah akan cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah atau kurang baik dibandingkan dengan yang memiliki status ekonomi yang tinggi.

4) Pendidikan dan kemampuannya

Pendidikan yang baik dapat menjadikan seseorang lebih percaya diri. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi dan memiliki kemampuan tertentu akan membuat seseorang memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi pula.

5) Penyesuaian diri

Seseorang yang memiliki kemampuan yang kurang supel atau kurang fleksibel dalam berteman dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

6) Kebiasaan gugup dan gagap

Kebiasaan gugup dan gagap ketika menghadapi sesuatu akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri di depan umum.

7) Keluarga

Anak yang berasal dari keluarga yang kurang hangat ataupun kurang mendapatkan kasih sayang dari keluarganya sehingga anak merasakan terbuang atau tersingkir dari keluarganya.

Dalam keadaan tersebut akan mempengaruhi kepercayaan diri seorang anak.

Faktor-faktor tersebut relevan dengan pendapat M. Nur Ghufroon & S (2010:37) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu sebagai berikut :

1) Konsep diri

Kepercayaan diri seseorang dapat terbentuk dengan perkembangan konsep diri yang akan diperoleh melalui pergaulan dalam suatu kelompok. Dari interaksi yang terjadi dapat menghasilkan konsep diri dalam dirinya sendiri.

2) Harga diri

Jika konsep diri yang dimiliki positif maka dapat membentuk harga diri yang positif juga. Harga diri dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan terhadap dirinya sendiri. Menurut Santoso tingkat harga diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Akan tetapi, pengalaman juga dapat menurunkan kepercayaan diri seseorang. Menurut Anthony, pengalaman masa lalu seseorang merupakan hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian seseorang.

#### 4) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri seseorang. Pendidikan yang rendah dapat menjadikan seseorang tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pintar serta lebih tinggi pendidikannya. Sedangkan, orang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seperti konsep diri, harga diri, kemampuan menyesuaikan diri, bentuk fisik, kebiasaan gugup atau gagap. Sedangkan faktor eksternal seperti pendidikan, keluarga dan status ekonomi. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* termasuk dalam faktor pendidikan dan kemampuannya, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* merupakan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki masing-masing anak terutama kemampuannya untuk tampil berbicara di depan umum.

### 3. Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan

dapat dikatakan sebagai suatu lompatan perkembangan. Anak usia dini berada pada rentang usia dari 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik serta memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan tahapan usianya (Khairi, 2018:16).

Menurut Fitriani (2018:26), anak usia dini merupakan anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun. Anak pada usia dini merupakan periode yang sangat penting untuk memberikan rangsangan agar perkembangan anak dapat optimal. Memberikan stimulasi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membantu anak untuk berkembang, anak yang mendapatkan stimulasi dengan baik dapat mencapai aspek-aspek perkembangan yang baik juga.

Pendapat tersebut relevan dengan pendapat Khaironi (2018:1-2), mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Ketika anak berada pada usia tersebut perkembangan anak terjadi sangat cepat. Oleh karena itu pada usia ini anak diistilahkan sebagai usia emas (*golden age*). Pada masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk menstimulasi perkembangan anak agar dapat berkembang sesuai dengan harapan.

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini merupakan masa dimana anak berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut anak berada pada masa golden age karena pada usia tersebut terjadi perkembangan yang sangat cepat. Sehingga pada usia tersebut

diperlukan stimulasi yang sesuai agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa anak usia dini merupakan masa ketika anak memiliki ciri khasnya masing-masing dalam bertingkah laku. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap anak memiliki keunikan tersendiri. Karakteristik anak usia dini diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Unik, maksudnya anak memiliki sifat yang berbeda-beda antara anak satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh bawaan lahir, minat kapabilitas, dan latar belakang masing-masing anak.
- 2) Egosentris, maksudnya anak lebih cenderung untuk melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang serta kepentingan dirinya sendiri. Menurut anak segala sesuatunya itu penting apabila berkaitan dengan dirinya sendiri.
- 3) Aktif dan energik, maksudnya anak pada umumnya akan senang melakukan berbagai aktivitas, seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan dan tidak akan berhenti melakukan aktivitas yang disukainya.
- 4) Rasa ingin tahu anak yang tinggi dan antusias terhadap banyak hal. Anak akan cenderung memperhatikan, membicarakan serta mempertanyakan segala sesuatu dilihat maupun yang didengarnya, terutama sesuatu hal yang baru bagi anak.

- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, maksudnya anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga anak senang untuk menjelajahi tempat yang baru, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
- 6) Spontan, merupakan perilaku anak yang diperlihatkan relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga dapat menggambarkan apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan anak.
- 7) Senang serta kaya dalam fantasinya, maksudnya anak menyukai hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang mendengarkan cerita dari orang lain, akan tetapi anak juga senang untuk bercerita dengan orang lain.
- 8) Mudah frustrasi, yaitu ketika anak mudah kecewa terhadap sesuatu hal yang tidak memuaskan, anak akan mudah menangis dan marah apabila keinginannya tidak terpenuhi.
- 9) Kurang pertimbangan ketika melakukan sesuatu, maksudnya anak belum memiliki pertimbangan yang matang terhadap apa yang dilakukannya, termasuk dengan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya sendiri.
- 10) Daya perhatian yang singkat, pada umumnya anak memiliki daya perhatian yang singkat, kecuali pada sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi anak.
- 11) Memiliki semangat untuk belajar dari pengalaman, yaitu anak menyukai melakukan berbagai aktivitas yang dapat

menyebabkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada diri anak.

12) Menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dengan teman-temannya. Hal tersebut beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang terjadi dalam diri anak (Khairi, 2018:18-19).

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anak memiliki karakter yang unik. Maksudnya yaitu setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter yang dimiliki anak diantaranya yaitu unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin tahu yang tinggi, eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya fantasi, mudah frustrasi, kurang mempertimbangkan segala sesuatu yang akan dilakukan, daya perhatian yang singkat, memiliki semangat untuk belajar, serta menunjukkan minat pada teman sebayanya.

#### c. Peran Guru Anak Usia Dini

Menurut Islamiah & Ichsan (2022:574), yang mengatakan bahwa guru memiliki peran sebagai pembimbing anak serta memberikan contoh pada saat kegiatan pembelajaran. Peran ini sebagai langkah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Selain itu guru juga berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebagai motivator maksudnya guru memberikan motivasi untuk selalu yakin terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri.

Sedangkan guru sebagai fasilitator maksudnya guru berperan untuk menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Menurut Hendraningrat & Fauziah (2021:59), berpendapat bahwa pada masa sekarang di era digital, media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media digital dapat memfasilitasi anak untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Materi pembelajaran tidak hanya melalui verbal saja, akan tetapi lebih bervariasi lagi seperti terdapat teks, visual, audio, dan gerak.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki peranan yang sangat besar bagi anak. Guru berperan untuk membimbing, sebagai motivator dan fasilitator. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini.

#### d. Kegiatan Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini

Menurut Fitri et al. (2017:9-10), dalam pembelajaran untuk anak usia dini terdapat tiga kegiatan utama pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut ini pemaparannya :

### 1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru dapat membangkitkan perhatian maupun motivasi anak sebelum masuk pada kegiatan inti, karena biasanya pikiran anak masih teringat dengan materi pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Kadir (2014:103), yang menyatakan bahwa kegiatan awal dalam suatu kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk membangkitkan motivasi serta memfokuskan anak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan suatu proses dalam pembelajaran yang menggambarkan penggunaan strategi serta pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan inti juga berarti suatu proses pencapaian kompetensi dasar, kegiatan yang dilakukan secara antraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, sebagai ruang untuk mendukung kreativitas dan kemandirian anak sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik maupun psikologis anak (Rosdiani, 2013:103).

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan paling akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam satu hari. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk

mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Bentuk kegiatan penutup dapat berupa menanyakan perasaan anak setelah kegiatan, tanya jawab terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan, memberikan tugas, menginfokan kegiatan hari berikutnya dan berdoa (Rosdiani, 2013:104).

e. Metode Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini

Metode pembelajaran untuk anak usia dini menurut Saripudin & Faujiah (2020:76-85), terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan yaitu sebagai berikut :

1) Metode bercerita

Metode bercerita merupakan metode yang dilakukan guru dengan menceritakan suatu peristiwa atau kejadian kepada anak usia dini. Cerita tersebut disampaikan melalui perkataan, ungkapan, maupun mimik wajah yang unik. Cerita merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian anak.

2) Metode bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode yang menjadikan suasana pembelajaran menjadi riang serta gembira sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi dengan optimal. Anak dapat dikatakan tidak terlepas dengan kegiatan bernyanyi karena anak sangat suka bernyanyi dengan bertepuk tangan. Melalui kegiatan bernyanyi dapat merangsang perkembangan

anak terutama perkembangan berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kelebihan metode bernyanyi yaitu dapat memperkaya kosa kata anak.

### 3) Metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap merupakan suatu kegiatan berbicara ataupun berdialog dengan mengkomunikasikan perasaan, pikiran maupun kebutuhan untuk mewujudkan Bahasa yang reseptif seperti kemampuan dalam mendengar serta memahami pembicaraan orang lain. Metode bercakap-cakap terjadi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa serta bersifat menyenangkan dengan berdialog yang tidak kaku. Dalam percakapan guru berperan sebagai fasilitator, guru lebih banyak memotivasi anak agar anak lebih aktif mengungkapkan pendapatnya.

### 4) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertentu kepada anak. metode tanya jawab memiliki kelebihan yaitu dapat mendorong siswa untuk mempelajari lebih lanjut terkait berbagai sumber belajar. Metode tanya jawab akan lebih efektif jika anak telah mempelajari materi yang akan ditanyakan.

### 5) Metode karyawisata

Metode karyawisata merupakan suatu kunjungan ke luar kelas dengan tujuan belajar. Metode karyawisata dilakukan

dengan mengunjungi objek-objek yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pancaindra yang dimiliki anak sehingga anak dapat memahami pengetahuan di sekitar lingkungannya.

6) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menyajikan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak terkait proses, situasi dan benda tertentu baik melalui keadaan yang sebenarnya atau hanya benda tiruan. Tujuan dari metode ini yaitu agar anak dapat memahami dan melakukan sesuatu dengan benar.

7) Metode sosiodrama atau bermain peran

Menurut Ilsa & Nurhafizah (2020:1085), yang menyatakan bahwa metode bermain peran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang digunakan guru terhadap keterampilan anak untuk memperoleh pengalaman dalam memerankannya serta guna mengembangkan bahasa, sosial dan percaya diri anak. Metode bermain peran ini digunakan untuk menirukan cara bertingkah laku seseorang melalui sebuah drama. Melalui kegiatan bermain peran ini, anak akan diminta untuk berperan aktif dalam memerankan peran tertentu.

Metode pembelajaran untuk anak usia dini terdapat beberapa metode untuk mendukung perkembangan anak. terdapat tujuh metode pembelajaran anak usia dini yaitu metode bercerita, metode

bernyanyi, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, dan metode sosiodrama atau bermain peran. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini metode yang diterapkan yaitu metode bernyanyi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode bermain peran. Selain itu, ada juga metode unjuk kerja atau unjuk *perform* dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*.

4. Ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak usia dini

Kepercayaan diri anak merupakan salah satu aspek perkembangan sosial emosional anak, sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri anak sangatlah penting. Ketika anak memiliki kepercayaan diri pada dirinya maka perkembangan potensi yang dimiliki anak akan semakin berkembang dengan baik. Kepercayaan diri anak dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi baru melalui berbagai kegiatan di sekolah, salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak yaitu dengan melalui ekstrakurikuler *public speaking*. Ekstrakurikuler ini melatih anak untuk menyapa, berani tampil di depan umum, berani menyampaikan pendapat ataupun jawaban. Pernyataan tersebut selaras dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang memuat terkait dengan aspek kepercayaan diri yaitu sebagai berikut terbiasa menyapa guru saat penyambutan, berani tampil di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan sosial lainnya, berani

mengemukakan pendapat, berani menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru, bangga menunjukkan hasil karya, senang ikut serta dalam kegiatan bersama, dan tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terlebih Dahulu**

Aprilia Sti Mardian (2022) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan judul "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Token Ekonomi di Kelompok A TK PGRI Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021". Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri anak dapat meningkat dengan menggunakan media token ekonomi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberi anak token atau stiker sebagai tanda bagi anak yang telah melakukan perilaku yang telah ditargetkan sebelumnya. Selain itu, ada pemberian hadiah yaitu hadiah yang bersifat nyata serta tambahan waktu bermain untuk penukaran token. Peningkatan kepercayaan diri anak terlihat ketika observasi awal terdapat 2 anak yang memenuhi standar percaya diri anak (BSH dan BSB). Setelah dilaksanakan 6 kali pertemuan dari awal sampai akhir diperoleh hasil yaitu anak-anak telah mencapai keberhasilan lebih dari 70% untuk anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat persamaan membahas tentang kepercayaan diri

anak usia dini. Sedangkan, untuk perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, tempat penelitian dan kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tidakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian tersebut dilaksanakan di TK PGRI pelem, simo, boyolali sedangkan penelitian ini dilaksanakan di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan token ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

Indira Irani, dkk (2021) Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul “Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Melalui Tari Karapan Sapi”. Pada penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu indikator kepercayaan diri anak usia dini meliputi keyakinan diri, keberanian dan sikap positif. Indikator pertama yaitu anak memiliki keyakinan dalam melakukan gerakan tari tetapi masih dengan bantuan dari guru tari. Indikator yang kedua, anak memiliki keberanian untuk mencoba gerakan-gerakan yang diberikan guru tari. Indikator ketiga anak sudah pantang menyerah saat berlatih tari yaitu anak akan terus mencoba dan mencoba gerakan tari yang diberikan gurunya. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak seperti mau menerima kritik dari guru tari, mau memperbaiki gerakan, anak mampu menyadari kelebihan dan kekurangannya ketika melakukan gerakan.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang menumbuhkan percaya diri anak melalui kegiatan ekstrakurikuler dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada tempat penelitian dan kegiatan ekstrakurikuler yang dibahas. Penelitian diatas dilakukan di TK Negeri Pembina Bangkalan, sedangkan penelitian ini dilakukan di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Penelitian di atas melakukan penelitian yang berfokuskan menumbuhkan percaya diri pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler tari, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada menumbuhkan percaya diri anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

Bina Rahmidya Sari (2020) Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Kemampuan *Public Speaking* pada Anak TK Kelompok B di TK Gugus Sidomukti Se-Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar anak TK B Gugus Sidomukti kemampuan anak dalam *public speaking* melalui kegiatan bercerita dapat dikatakan masih dalam tahapan Mulai Berkembang (MB). Dari sebanyak 11 indikator observasi yang diujikan didapatkan hasil 9 indikator masih dalam tahapan MB sedangkan 2 indikator menunjukkan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dikaji adalah memiliki kesamaan pembahasan terkait dengan *public speaking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan TK Pedagogia, TK ABA Dukuh,

TK Putra Surya, TK ABA Gedongkiwo, TK ABA Suryowijayan, dan TK PKK Gedongkiwo, sedangkan penelitian ini dilakukan di PAUD Qomariyah. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif survey, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga PAUD memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan sebagai wadah penunjang minat dan bakat yang dimiliki anak. Inovasi kegiatan ekstrakurikuler yang menarik diharapkan dapat menarik perhatian anak sehingga dapat mengembangkan minat dan bakat anak menjadi lebih optimal.

Kepercayaan diri merupakan suatu kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang anak. Kepercayaan diri anak akan mengalami perkembangan apabila mendapatkan rangsangan dari lingkungan di sekitar anak. Kepercayaan diri anak di lingkungan sekolah dapat dirangsang melalui berbagai kegiatan di sekolah seperti kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak. Kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak sehingga hal tersebut dapat mengasah rasa percaya diri anak. Salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melatih anak berbicara di depan umum yang pelaksanaannya dilakukan setelah kegiatan pembelajaran telah selesai

dilaksanakan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan antusias anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kepercayaan diri anak akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya minat dan bakat anak dalam bidang *public speaking*.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan terhadap aspek pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu masalah dengan melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Siyoto, 2015:28). Menurut Mulyana (2018:7), penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki sifat interpretif yaitu menggunakan penafsiran yang memerlukan berbagai metode untuk menelaah suatu masalah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam meneliti sebuah masalah ataupun obyek secara alamiah yang kemudian disusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini menggunakan penjelasan menggunakan kata-kata maupun gambar sesuai dengan topik yang diambil dan bukan menggunakan angka-angka maupun survei dalam menganalisa hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Adapun alasan penelitian ini dilakukan yaitu mempertimbangkan di PAUD Qomariyah telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* jarang sekali ditemukan pada tingkat PAUD sehingga dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan menumbuhkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali” dilaksanakan dari bulan Oktober 2022-Mei 2023

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Mei
1.	Pengajuan judul	X						
2.	Observasi awal	X	X					
3.	Penyusunan proposal	X	X	X				
4.	Seminar proposal				X			
5.	Pengumpulan data					X		
6.	Analisis data						X	
7.	BAB IV-V						X	
8.	Munaqosah							X

### C. Subyek dan Informan Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang berada dalam penelitian sebagai seseorang yang memberikan informasi terkait dengan situasi ataupun kondisi latar penelitian (Moleong, 2010:132). Subyek dalam penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler *public speaking*, anak usia dini yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.

## 2. Informan penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memiliki pemahaman serta pengalaman terkait dengan informasi ekstrakurikuler *public speaking*. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Menurut Satori & Komariah (2020:165) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang langsung didapatkan dari sumber datanya. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada sumbernya atau orang yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dipilih yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Jenis wawancara ini dipilih karena memiliki kelebihan yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis wawancara lainnya (Fadhallah, 2020:7).

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data melalui proses

interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan ekstrakurikuler *public speaking* seperti guru ekstrakurikuler *public speaking*, kepala sekolah PAUD Qomariyah, guru pendamping ekstrakurikuler *public speaking* dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan *public speaking* sebanyak empat orang.

## 2. Observasi

Menurut observasi merupakan suatu proses dalam melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam segala perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan digunakan dalam menarik suatu kesimpulan atau diagnosis. Perilaku dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat diukur serta dapat dihitung. Pada umumnya observasi dilakukan untuk mendeskripsikan lingkungan yang sedang diamati, aktivitas kegiatan yang berlangsung, individu yang terlibat di lingkungan tempat penelitian serta perilaku yang terdapat di lingkungan tersebut (Herdiansyah, 2013).

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dipilih yaitu peneliti sebagai partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan situasi dimana peneliti hadir di lokasi penelitian akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan (Satori & Komariah, 2020:144). Peneliti melakukan

pengamatan terhadap implementasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto, Ngemplak, Boyolali. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati berjalannya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, guru ekstrakurikuler dan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Observasi dilakukan sebanyak empat kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

### 3. Dokumentasi

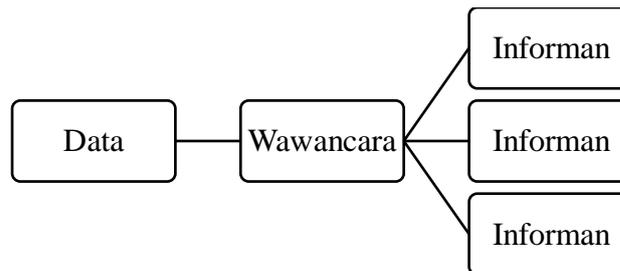
Dokumen merupakan suatu sarana yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data ataupun informasi yang dilakukan dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, maupun pernyataan tertulis terhadap suatu kebijakan serta bahan-bahan tulisan lainnya (Sarwono, 2006:225). Dokumen diperlukan untuk menganalisis data informasi yang dapat diperoleh dari dokumen tersebut. Penelitian ini, peneliti mengambil beberapa dokumen berupa data penilaian tingkat percaya diri anak, profil sekolah, foto, rencana kegiatan, materi pembelajaran terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan data dalam penelitian memerlukan pemeriksaan dalam pelaksanaannya atau menggunakan teknik tertentu. Teknik yang dapat digunakan untuk menentukan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan antara data dengan sesuatu yang lain (Moleong,

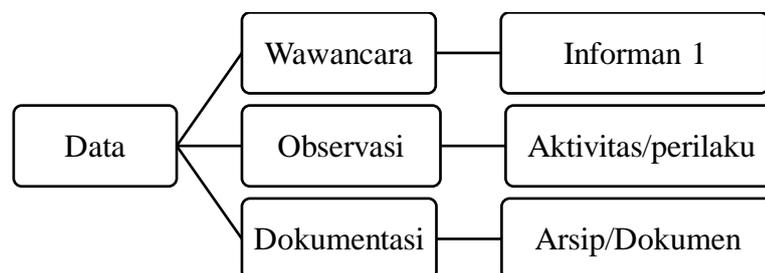
2004:178). Trianggulasi dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Trianggulasi sumber merupakan teknik yang digunakan dalam pengecekan kreadibilitas data yang dilakukan melalui pemeriksaan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.



Gambar 3.1 Trianggulasi Sumber

2. Trianggulasi metode merupakan membandingkan antara metode satu dengan yang lainnya dan melakukan pengecekan hasil wawancara yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dari berbagai metode seperti wawancara, hasil pengamatan (observasi), dan dokumentasi agar dapat memastikan data yang mana yang dianggap lebih akurat.



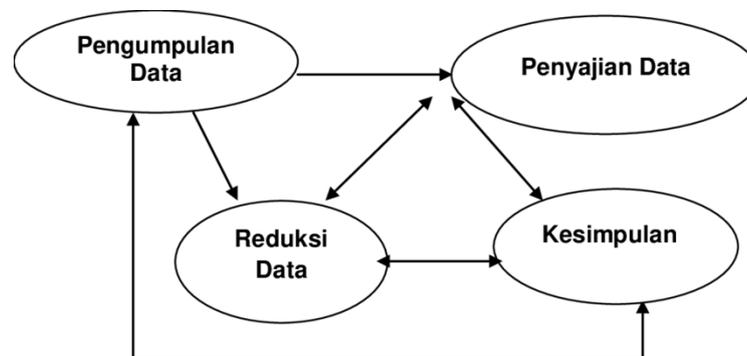
Gambar 3. 2 Trianggulasi Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi metode. Teknik trianggulasi sumber dipilih untuk mendapatkan

data penelitian yang sama dari berbagai sumber yang berbeda. Sedangkan, triangulasi metode digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan sumber yang sama.

## F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah teknis analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan apabila datanya berupa kata-kata dan bukan berupa perhitungan rangkaian angka-angka dan disusun bukan berdasarkan kategori struktur klasifikasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:247-253) terdapat tiga kegiatan untuk menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Miles Dan Huberman

([https://www.researchgate.net/figure/gambar-31-Langkah-langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman\\_fig1\\_332091884](https://www.researchgate.net/figure/gambar-31-Langkah-langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman_fig1_332091884))

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dapat berjumlah sangat banyak, sehingga data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jika

semakin lama penelitian maka semakin banyak pula data yang ditemukan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola serta temanya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya jika diperlukan. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data atau *display data* dapat disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami sebelumnya. Miles dan Huberman juga menyarankan dalam menyajikan data selain menggunakan teks naratif, dapat menggunakan grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dalam praktiknya penyajian data tidak semudah dengan teori yang dijelaskan karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis. Oleh karena itu,

data yang telah ditemukan saat observasi di lapangan dan setelah cukup lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Sehingga peneliti harus selalu menguji segala sesuatu yang telah ditemukan di lapangan apakah data tersebut berkembang atau tidak.

### 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah yang terakhir menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diberikan di awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung saat tahap pengumpulan data. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan di awal, di dukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke tempat observasi pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, akan tetapi bisa juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi maupun gambaran obyek yang sebelumnya masih belum tuntas sehingga setelah diteliti dapat jelas. *Data display* yang dikemukakan dan telah didukung dengan data-data yang kuat maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### 1. Profil PAUD Qomariyah

###### a. Sejarah PAUD Qomariyah

TK Qomariyah Sobokerto didirikan pada tahun 2017 di bawah naungan Yayasan Ibu Qomariyah Ngemplak dengan jumlah siswa pertama 13 anak dan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang. Atas prakarsa dari keluarga dr. Djoko Susianto, Sp.M. yang peduli dengan kegiatan sosial dan dakwah. TK Qomariyah terus berkembang hingga jumlah siswa sekarang 57 anak.

###### b. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Qomariyah

###### 1) Visi

“Mencetak generasi Robbani yang berakhlak Qur’ani, santun, kreatif, cerdas, dan mandiri”.

Visi tersebut merupakan cita-cita dari PAUD Qomariyah sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang memperhatikan setiap siswanya sebagai generasi baru di masa yang akan datang. Oleh karena itu, para guru melakukan berbagai upaya dengan memberikan fasilitas yang terbaik serta berupaya untuk mencetak siswa-siswinya yang memiliki kepribadian yang berdasarkan pada Al-Qur’an dan menjadi pribadi yang santun, kreatif, cerdas serta mandiri. PAUD qomariyah mengadakan

kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sebagai salah satu upaya yang dilakukan lembaga untuk memberikan bekal kepercayaan diri anak sehingga dapat membentuk karakter anak yang cerdas dan kreatif sebagai bekal anak untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

2) Misi PAUD Qomariyah

- a) Membiasakan anak berperilaku sesuai ajaran islam.
- b) Mempersiapkan anak menjadi hafidz Qur'an dengan target awal juz 30
- c) Membentuk anak menjadi aktif, kreatif dan mandiri.
- d) Menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak berkembang dengan optimal.

Misi PAUD Qomariyah, *pertama* mendidik dan membimbing anak agar memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembiasaan anak. *Kedua*, anak diajarkan untuk mencitai Al-Qur'an dengan menjadi hafidz Qur'an dimulai dari juz 30. *Ketiga*, anak dilatih untuk aktif dan kreatif melalui berbagai fasilitas yang disediakan serta anak diajarkan untuk mandiri. *Keempat*, proses pembelajaran dilakukan dengan berpusat pada anak melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan.

### 3) Tujuan PAUD Qomariyah

- a) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- b) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- c) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- d) Menjadikan anak beragama sejak dini.
- e) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
- f) Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi/Nasional (Dokumentasi, 2 Februari 2023)

Tujuan PAUD Qomariyah, menurut peneliti tujuan tersebut mencakup beberapa aspek yang ingin dikembangkan baik untuk anak maupun untuk lembaga. Tujuannya lebih mendorong untuk mewujudkan anak yang memiliki kemampuan 6 aspek perkembangan serta mewujudkan anak yang aktif, kreatif, mandiri dan beragama sejak dini. PAUD Qomariyah juga bertujuan untuk menjadi lembaga rujukan PAUD baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

c. Alamat dan Peta Lokasi PAUD Qomariyah Sobokerto

TK Qomariyah Sobokerto terletak di Gunung Sari RT 04 RW 06 Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Kode pos 57375 Jawa tengah.



Gambar 4.1 Peta Lokasi PAUD Qomariyah Sobokerto

(Dokumentasi, 2 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi, lokasi PAUD Qomariyah terletak strategis berada di tepi jalan raya sehingga akses jalan sangat mudah. Lokasi PAUD Qomariyah lebih tepatnya berada di belakang Masjid Al-Qomariyah. PAUD Qomariyah juga dikelilingi dengan persawahan dan perkebunan sayur-sayuran sehingga memiliki udara yang sejuk. (Dokumentasi, 2 Februari 2023)

d. Status PAUD Qomariyah Sobokerto

Taman kanak Kanak Qomariyah Sobokerto merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan yayasan Ibu Qomariyah, sudah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali untuk program Taman Kanak-Kanak dan belum

terakreditasi. Berdasarkan informasi terbaru PAUD Qomariyah sudah terakreditasi A sejak Desember 2022. (Dokumentasi, 2 Februari 2023)

e. Daftar Prestasi Siswa-Siswi PAUD Qomariyah

Selama kurang lebih 5 tahun berdiri sejak tahun 2017, PAUD Qomariyah banyak mendapatkan prestasi di berbagai bidang. Prestasi yang diperoleh sebanyak 32, yaitu 27 prestasi dari siswa dan 5 prestasi dari guru. Prestasi siswa-siswi diperoleh dari berbagai berbagai bidang. Prestasi siswa-siswi PAUD Qomariyah terlampir. (Dokumentasi, 28 Februari 2023)

f. Jenis-jenis ekstrakurikuler di PAUD Qomariyah

Kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Qomariyah terdapat empat macam yaitu ekstrakurikuler calistung, ekstrakurikuler *public speaking*, ekstrakurikuler *drumband* dan ekstrakurikuler mewarnai. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh siswa PAUD Qomariyah sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan kebebasan bagi orang tua dan anak untuk mengikuti ataupun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi ekstrakurikuler calistung sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan ada tiga yaitu ekstrakurikuler *public speaking*, *drumband* dan mewarnai. (Dokumentasi, 21 Maret 2023)

## 2. Deskripsi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Pada bagian ini merupakan tahapan pemaparan dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak serta pengumpulan dokumen-dokumen pendukung penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*. Data yang diperoleh merupakan data nyata yang telah dikumpulkan peneliti dari awal sampai akhir penelitian. Adapun hasil penelitian yang diperoleh terkait dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah yaitu akan dipaparkan sebagai berikut.

PAUD Qomariyah merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat yang berada di bawah naungan Yayasan Ibu Qomariyah. PAUD Qomariyah menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada salah satunya yaitu ekstrakurikuler *public speaking*. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yang menggunakan Bahasa Inggris sehingga kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak, untuk melatih anak berbicara di depan umum, dan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

Pernyataan tersebut sinkron dengan hasil wawancara dengan Bunda Tri selaku kepala sekolah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan sejak Agustus 2019. Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dilatarbelakangi oleh keadaan masa sekarang ini siswa-siswa

memasuki era global, sehingga Bahasa Inggris sangat diperlukan anak untuk kedepannya baik jenjang SD hingga sampai tua nanti. Sedangkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dan melatih anak berbicara di depan umum. (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023)



Gambar 4.2 Melatih Anak Untuk Berbicara Di Depan Umum

(Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Hasil observasi yang dilakukan pada 10 Maret 2023, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* anak dilatih untuk berbicara di depan umum. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak lebih percaya diri berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris di depan teman-temannya. Dalam kegiatan ini, anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. (Observasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, alasan orang tua mengikutkan anaknya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* karena terdapat keinginan anak sendiri dan keinginan orang tua. Orang tua memiliki tujuan agar anaknya dapat berani mengungkapkan perasaannya, menumbuhkan serta meningkatkan kepercayaan diri anak

dan memiliki keberanian untuk tampil di depan umum. Setelah ananda kurang lebih 6 bulan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, kepercayaan anak semakin baik dari sebelumnya. (Wawancara Orangtua Siswa, 6 Maret 2023)

Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini melibatkan kerjasama antara guru ekstrakurikuler, guru pendamping dan siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini dilakukan melalui beberapa tahapan. Berikut ini tahapan dalam pelaksanaan kegiatan *public speaking* untuk anak usia dini yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan ekstrakurikuler *public speaking*

Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler PAUD Qomariyah. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, sehingga siswa dan orang tua dapat memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ataupun tidak. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini dilakukan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana awal.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dimulai terdapat beberapa persiapan yang dilakukan baik kepala sekolah maupun guru pendamping. Persiapan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membuka pendaftaran terlebih dahulu, karena ekstrakurikuler ini bukan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh anak sehingga bagi yang berkenan mengikuti saja. Setelah itu,

kepala sekolah akan menetapkan jadwal dan mencarikan guru yang memiliki keahlian khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, kemudian selanjutnya dibuatkan programnya. (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023)

Pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* anak usia dini dilakukan oleh orang tua anak. Kepala sekolah akan memberikan angket persetujuan kepada orangtua yang berisikan untuk ekstrakurikuler yang akan diikuti anak. Angket pendaftaran ekstrakurikuler *public speaking* akan dibagikan kepada orang tua pada saat awal semester. (Dokumentasi, 16 Maret 2023)

Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan selama satu tahun pembelajaran. Materi yang direncanakan meliputi *introduction, greetings, number, family, color, fruits, animal, transportation, daily life, poem/ speech*. Materi disampaikan melalui lagu dan gerak serta praktik secara langsung. (Dokumentasi, 26 Januari 2023)

Hasil observasi yang dilaksanakan dari awal September sampai dengan bulan Maret, program kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis setelah pembelajaran selesai yaitu pukul 12.00-12.45 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak wajib diikuti anak. Hal ini terlihat ketika memasuki kegiatan *public speaking*, guru

kelas akan memanggil anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Sedangkan, anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* akan tinggal di kelasnya masing-masing. (Observasi, 2 Maret 2023)

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* terdapat beberapa persiapan agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru maupun orang tua siswa. Kepala sekolah berkehendak untuk membuka pendaftaran, menentukan jadwal, mencari guru ekstrakurikuler dan membuat program. Guru membantu kepala sekolah agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan orang tua berperan untuk mendaftarkan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti.

b. Pengorganisasian ekstrakurikuler *public speaking*

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Selain itu, bertugas untuk membuat jadwal, mencari atau memilih guru ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga memiliki tugas untuk membuat program agar kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Sedangkan guru ekstrakurikuler bertugas untuk menghandel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*

dari awal sampai akhir. (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023)



Gambar 4. 3 Guru Ekstrakurikuler Menghendl Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Tri, guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* memiliki beberapa tugas untuk membantu berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Tugas utamanya yaitu membantu untuk mengkondisikan siswa selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023). Selain itu, guru pendamping juga bertugas untuk menyiapkan kelas yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu meliputi kebersihan kelas, menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Kelas yang digunakan yaitu di kelas TK B yang terletak pada Gedung A. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)



Gambar 4.4 Guru Pendamping Ekstrakurikuler *Public Speaking* Membantu Pelaksanaan Kegiatan (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi tanggal 2 Maret 2023, terdapat beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu ada guru ekstrakurikuler, guru pendamping dan anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai dengan akhir dipandu oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Sedangkan, guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler terlihat mempersiapkan tempat serta sarana dan prasarana yang akan digunakan. Selain itu, guru juga membantu untuk memotivasi siswa yang moodnya kurang bagus dan mendokumentasikan setiap kegiatan. (Observasi, 2 Maret 2023)

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diperlukan kerjasama dan *komitmen* terhadap tugas masing-masing. Semua pihak yang terlibat harus mengetahui tugasnya sendiri dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Kerjasama semua pihak yang

terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sangat diperlukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

c. Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto dapat berjalan dengan lancar karena adanya beberapa faktor pendukung. Faktor pendukungnya yaitu seperti sarana dan prasarana, metode yang digunakan, serta langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Berikut dibawah ini penjabarannya :

1) Sarana dan prasarana (sapas) ekstrakurikuler *public speaking*

Ekstrakurikuler *public speaking* memerlukan beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain ruang kelas, ada beberapa sapras yang digunakan yaitu *LCD proyektor*, *screen proyektor*, *speaker*, *microfon* dan video pembelajaran (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023). Selain itu, ada sarana lainnya seperti pengeras suara dan *reward* untuk menambah semangat siswa untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah menggunakan media digital. Penggunaan media digital yang dipilih yaitu *audio visual*. Dalam pelaksanaannya guru ekstrakurikuler akan menayangkan video pembelajaran terkait dengan materi yang

akan diajarkan saat itu yaitu video gerak dan lagu dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan beberapa alat elektronik seperti LCD *proyektor*, laptop dan juga video pembelajarannya. (Observasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4.5 Penggunaan Laptop Dan LCD (Dokumentasi, 26 Januari 2023)

Berdasarkan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sebagian besar merupakan alat elektronik. Alat elektronik yang digunakan seperti LCD *proyektor*, mic, laptop, pengeras suara. Selain itu, sarana dan prasarana yang digunakan yaitu video pembelajaran dan media sesuai dengan tema materi kegiatan saat itu. Semua sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler ini saling melengkapi satu sama lain agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

## 2) Metode ekstrakurikuler *public speaking*

Ekstrakurikuler *public speaking* dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode seperti metode demonstrasi,

tanya jawab dan unjuk *perform* atau unjuk kerja (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023). Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaannya ketiga metode tersebut dikombinasikan satu sama lain.

a) Metode demonstrasi

Metode yang pertama yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi yang diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu dengan memberikan contoh atau demo kepada anak. contoh demonstrasi seperti ketika materi pembelajaran memperkenalkan diri, maka guru ekstrakurikuler akan memberikan contoh memperkenalkan diri terlebih dahulu dengan menggunakan Bahasa Inggris. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*, guru akan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak terkait dengan pelafalan percakapan sederhana dengan menggunakan Bahasa Inggris. Pemberian contoh dilakukan sebanyak 5 kali minimal, bahkan lebih dari itu kemudian ditirukan oleh anak. Bunda Aiik akan melanjutkan ke kalimat berikutnya ketika anak sudah benar-benar bisa menirukan seperti yang Bunda Aiik contohkan. (Observasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4. 6 Guru Ekstrakurikuler Mendemonstrasikan Perkataan Saat Bermain Peran (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

b) Metode tanya jawab

Metode yang selanjutnya yaitu metode tanya jawab. Metode tanya jawab yang diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* seperti halnya dengan metode tanya jawab yang dilakukan di dalam kelas. Contohnya seperti ketika materi pembelajaran warna, guru ekstrakurikuler akan menanyakan, “siapa yang tau warna merah?”. Kemudian anak akan menjawab pertanyaan tersebut. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 Maret 2023, kegiatan tanya jawab dilakukan selama kegiatan berlangsung dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Contohnya seperti apa Bahasa inggrisnya hijau? apa bahasa inggrisnya sekolah? dan lain sebagainya.

pertanyaan lebih mengarah pada kosa kata dasar dalam Bahasa Inggris. (Observasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4. 7 Sesi Tanya Jawab Selama Ekstrakurikuler  
*Public Speaking* (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

c) Unjuk *perform* atau unjuk kerja

Metode unjuk *perform* atau metode unjuk kerja merupakan metode dimana anak akan melakukan unjuk kerja atau unjuk *perform*. Metode ini diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* melalui beberapa kegiatan. Contoh pelaksanaan metode ini yaitu anak diminta untuk perform di depan kelas seperti memperkenalkan diri, menyanyi maupun bermain peran. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, metode unjuk perform dilakukan dengan bermain peran. Bermain peran ini sebagai latihan untuk nantinya ditampilkan dalam acara *akhirussanah*. Cerita yang diangkat yaitu seorang guru yang mengajar muridnya dengan menggunakan Bahasa Inggris. Bunda Aiiik memilih anak yang memiliki kemampuan

Bahasa Inggris yang lebih baik untuk berperan sebagai guru, sedangkan yang lainnya berperan sebagai murid. (Observasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4.8 Anak Unjuk *Perform* Melalui Kegiatan Bermain Peran (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Ketiga metode tersebut yaitu metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode unjuk kerja atau unjuk *perform*. Ketiga metode tersebut dikombinasikan dalam setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler ini.

### 3) Langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*

Sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dimulai, guru pendamping akan mempersiapkan terlebih dahulu tempat yang akan digunakan kegiatan ekstrakurikuler. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan membereskan terlebih dahulu kelas yang akan digunakan, mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan seperti *mic*, laptop, video pembelajaran

ataupun *ice breaking* gerak dan lagu. Kemudian mempersiapkan anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu dengan pemanggilan oleh guru kelasnya masing-masing untuk kemudian memasuki ruang kelas TK B (Observasi, 26 Januari 2023).

Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* memiliki kesamaan dengan pembelajaran harian pada umumnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini seluruhnya dihandel oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Pelaksanaannya terdapat tiga tahapan yaitu terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (Observasi, 26 Januari 2023)

a) Kegiatan Pembuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dibuka dengan salam terlebih dahulu oleh Bunda Aiik. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan *ice breaking* berupa gerak dan lagu untuk menarik perhatian anak. Setelah itu, Bunda Aiik juga akan mereview atau mengulang kembali materi-materi yang sebelumnya telah diajarkan. Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*, anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yaitu anak terlihat duduk rapi mendengarkan Bunda Aiik. (Observasi, 2 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Aiik, kegiatan pembukaan diawali dengan salam terlebih dahulu,

baca basmallah dan absensi anak yang hadir kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Kemudian dilanjutkan dengan mereview terlebih dahulu materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu barulah memasuki kegiatan inti ekstrakurikuler *public speaking*. (Wawancara Guru Ekstrakurikuler, 2 Maret 2023)



Gambar 4.9 Pembukaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* (Dokumentasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4.10 *Ice Breaking* (Dokumentasi, 20 Maret 2023)

Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pembuka ekstrakurikuler *public speaking* diawali dengan salam terlebih dahulu. Setelah itu, guru ekstrakurikuler akan melakukan presensi kehadiran siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan mereview materi

pembelajaran yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan kegiatan inti ekstrakurikuler *public speaking*.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pembuka telah selesai selanjutnya memasuki kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada saat itu. Berdasarkan observasi kegiatan inti diisi dengan pelaksanaan latihan bermain peran untuk ditampilkan di *akhirussanah*. Kegiatan bermain peran yang akan ditampilkan yaitu seorang guru yang mengajar Bahasa Inggris. Dalam sepanjang pelaksanaan latihan anak menggunakan Bahasa Inggris dari pembukaan sampai dengan akhir kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi guru ekstrakurikuler juga akan menjelaskan artinya jika anak masih terlihat belum paham atau lupa. (Observasi, 2 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara setelah kegiatan pembukaan maka dilanjutkan kegiatan inti dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk anak usia dini. Bunda Aiiik mengatakan bahwa ketika memasuki materi baru tahapannya yaitu pengenalan *vocabulary* dengan menghafalkan *vocabulary* tersebut dengan diulang-ulang. Selain itu, menghafalkan *vocabulary* dapat dilakukan dengan melalui *sing a song* yang berkaitan dengan

*vocabulary* tersebut. Tahapan tersebut dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Akan tetapi untuk beberapa minggu ini sampai dengan akhir semester akan digunakan untuk latihan drama. (Wawancara Guru Ekstrakurikuler, 2 Maret 2023)



Gambar 4. 11 Latihan Bermain Peran (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan inti ekstrakurikuler *public speaking* dapat dilakukan melalui dua cara. *Pertama*, pengenalan *vocabulary* dengan mengulang-ulang *vocabulary* tersebut sampai anak benar-benar bisa. *Kedua*, menggunakan *sing a song* untuk mempermudah anak dalam menghafalkan *vocabulary*. Akan tetapi, untuk akhir semester ini digunakan latihan drama untuk ditampilkan di *akhirussanah*.

#### c) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditutup, Bunda Aik akan mereview terlebih dahulu materi yang telah disampaikan menanyakan *it's your feeling* atau

perasaan yang dirasakan anak saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Kemudian pemberian *reward* kepada anak yang antusias dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai akhir. Setelah itu, *see you good bye* dan terakhir ditutup dengan salam. (Wawancara Guru Ekstrakurikuler, 2 Maret 2023)



Gambar 4.12 Pemberian *Reward* (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan penutup dalam ekstrakurikuler *public speaking* yaitu guru akan mereview sebentar materi yang telah dilakukan pada hari itu, menanyakan perasaan anak, dan memberikan *reward* kepada anak. Pemberian *reward* dilakukan dengan memberikan anak-anak pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya. Terlihat anak-anak sangat antusias untuk menjawab pertanyaan dari Bunda Aiik. Setelah anak mendapatkan *reward* maka anak boleh kembali ke kelasnya masing-masing. (Observasi, 10 Maret 2023)



Gambar 4.13 Menjawab Pertanyaan Dari Bunda Aiik

(Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat berjalan lancar karena terdapat beberapa faktor yang mendukung. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu media, sarana dan prasarana, metode yang digunakan, serta langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Selain faktor tersebut terdapat faktor yang sangat penting yaitu adanya guru ekstrakurikuler *public speaking* yang memiliki keahlian dibidangnya.

d. Evaluasi ekstrakurikuler *public speaking*

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Setelah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, evaluasi yang dilakukan guru ekstrakurikuler yaitu dengan mengamati kemampuan siswa, apakah pencapaian siswa sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Jika mayoritas anak telah mampu menguasai materi yang telah disampaikan maka guru ekstrakurikuler akan melanjutkan materi selanjutnya. (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023)

Selain itu, guru ekstrakurikuler *public speaking* dan guru pendamping juga akan melakukan evaluasi dengan mengulas kembali pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Guru akan melihat dari pelaksanaannya apa kekurangan dan kelebihan. Setelah itu, guru ekstrakurikuler dan guru pendamping juga membahas materi yang akan disampaikan pekan depan. (Wawancara, 8 Februari 2023)

Berdasarkan observasi tanggal 10 Maret 2023, selama kegiatan *public speaking* berlangsung guru ekstrakurikuler dan guru pendamping juga bercakap-cakap untuk mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*. Kedua guru tersebut berdiskusi terkait dengan bermain peran yang dilakukan. Membahas terkait nantinya keluar dan masuknya anak dari arah mana, kemudian posisi anaknya seperti apa. Selain itu, guru juga mendiskusikan siapa saja yang mendapatkan peran menjawab pertanyaan dari anak yang berperan sebagai guru. (Observasi, 10 Maret 2023)

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru ekstrakurikuler *public speaking* dan guru pendamping memiliki peran yang sama dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan. Tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bertujuan untuk menentukan materi selanjutnya, melihat kemampuan anak

serta melihat apa kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

e. Guru khusus ekstrakurikuler *public speaking*

Guru ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah merupakan guru khusus atau guru dari luar yang memiliki keahlian khusus di bidang *public speaking* (Dokumentasi, 16 Maret 2023). Guru ekstrakurikuler bertugas hanya untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Guru ekstrakurikuler *public speaking* memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum menggunakan Bahasa Inggris serta *ice breaking* agar anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, guru ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk mengkondisikan anak agar anak-anak lebih tertib dan semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. (Observasi, 26 Januari 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dipandu oleh Bunda Aiik Mar'amin S.Pd. Bunda Aiik merupakan alumni jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. Bunda Aiik mengajar ekstrakurikuler *public speaking* sejak pertama kali ekstrakurikuler ini dilaksanakan yaitu pada tahun 2019. Bunda Aiik bertugas untuk mengajar *public speaking* dari awal sampai dengan akhir kegiatan ekstrakurikuler ini dengan dibantu guru pendamping dari sekolah yaitu Bunda Yuyun Syamsiyati, S.Pd. untuk membantu mengkondisikan anak-anak (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023).

Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sepenuhnya dipandu oleh Bunda Aiiik. Bunda Aiiik guru ekstrakurikuler khusus ekstrakurikuler *public speaking* yang memiliki keahlian khusus terkait dengan ekstrakurikuler *public speaking*. pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* juga dibantu guru pendamping untuk mengkondisikan anak-anak.

f. Bermain peran dalam ekstrakurikuler *public speaking*

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* menggunakan berbagai metode dalam pelaksanaannya. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode bermain peran. Melalui metode bermain peran anak-anak akan dilatih memainkan mini drama yang nantinya akan ditampilkan dalam acara *akhirussanah* PAUD Qomariyah. (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023)

Pelaksanaan metode bermain peran pada ekstrakurikuler *public speaking* diawali dengan melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap semua anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Setelah selesai maka guru ekstrakurikuler akan memilihkan peran bagi masing-masing anak. Peran yang diperlukan yaitu dua orang guru dan yang lainnya menjadi murid. Setelah pembagian peran selesai, langkah selanjutnya yaitu latihan pementasan drama. Melalui pementasan drama ini anak akan dilatih untuk percaya diri berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris

di depan umum baik di depan teman, guru, maupun orang tua nantinya. (Observasi, 26-10 Maret 2023)



Gambar 4. 14 Bermain Peran (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah menggunakan berbagai metode yang menarik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bermain peran. Selain itu, anak juga dilibatkan secara langsung dalam acara sekolah, seperti pentas di acara akhirussanah nantinya. Secara tidak langsung kegiatan terssebut dapat melatih anak untuk lebih percaya diri tampil dihadapan publik yaitu teman, guru serta orangtua.

g. Penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*

Penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sangat berpengaruh dengan minat serta semangat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*. Hal ini terlihat perbandingan melalui observasi yang dilakukan pada hari kamis 2 Maret 2023 dimana saat itu tidak menggunakan media digital sehingga banyak anak yang bermain sendiri, tidak

memperhatikan, merasa lelah dan tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Jika dibandingkan dengan pertemuan berikutnya hari Jum'at 10 Maret 2023 sangat berbeda jauh, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* tersebut anak terlihat sangat antusias, memperhatikan Bunda Aiiik, duduk tertib, dan terlihat sangat bahagia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. (Observasi, 2 dan 10 Maret 2023)

Media digital yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu dengan menggunakan video pembelajaran sesuai dengan tema kegiatan saat itu. Video pembelajaran juga digunakan saat kegiatan pembukaan berupa video *ice breaking* contohnya seperti lagu kepala pundak lutut kaki dengan menggunakan Bahasa Inggris. Video pembelajaran juga digunakan ketika penutupan yaitu penggunaan video lagu *see you latter alligator*. (Observasi, 16 Maret 2023)



Gambar 4.15 Penggunaan Media Digital (Dokumentasi, 10 Maret 2023)

Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media digital sangat berpengaruh positif bagi

anak. Media digital sendiri menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian anak agar semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir. Melalui penggunaan media digital merupakan metode yang berbeda dari pembelajaran di kelas sehingga hal ini yang menjadikan anak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*.

h. Kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* juga mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Setiap pelaksanaan kegiatan pasti tidak akan terlepas dari adanya kendala ataupun hambatan. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yang pastinya menemui kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kendala yang dihadapi yaitu karena alat-alat elektronik yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat digunakan. (Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Qomariyah pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditunda. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditunda karena adanya pemadaman listrik serentak di wilayah Sobokerto dan sekitarnya (Dokumentasi, 10 Maret 2023). Karena kendala pemadaman listrik serentak tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan menjadi hari jum'at 10

Maret 2023 pada pukul 09.00-10.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diundur pelaksanaannya karena mempertimbangkan banyaknya alat elektronik yang dipakai dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Alat elektronik yang digunakan seperti laptop, LCD *proyektor*, *mic* dan pengeras suara. (Observasi, 9 Maret 2023)

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping menyatakan bahwa kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu kondisi anak. Kondisi anak yang memiliki *mood* yang berubah-ubah sehingga terkadang membuat anak tidak mau mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*. Selain itu, karena pelaksanaan *public speaking* dilakukan pada siang hari sehingga anak sudah mulai bosan dengan kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut mengakibatkan anak hanya diam saja di kelas (Wawancara Guru Pendamping, 8 Februari 2023). Sedangkan menurut guru ekstrakurikuler *public speaking* kendala dalam pelaksanaan yaitu ketika anak *bad mood* sehingga anak tidak mau mengikuti kegiatan dan ketika anak telah di jemput terlebih dahulu. (Wawancara Guru Ekstrakurikuler, 2 Maret 2023)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* memiliki kendala dari berbagai aspek. Kendalanya dapat berasal dari guru ekstrakurikuler, siswa maupun dari sarana dan prasarana

yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan ataupun rencana pilihan jika terjadi kendala-kendala yang tidak diinginkan.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melainkan menyusun materi yang akan disampaikan selama satu semester ke depan. Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* dilakukan selama kurang lebih 45 menit dari pukul 12.00-12.45 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler *Public Speaking***

Perencanaan merupakan suatu penyusunan kegiatan yang paling awal. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dimulai terdapat beberapa persiapan yang dilakukan baik kepala sekolah maupun guru pendamping. kepala sekolah mempersiapkan membuka pendaftaran, menetapkan jadwal dan mencarikan guru untuk kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dan membuat programnya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Munastiwi (2018:373-374), terkait dengan langkah-langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melakukan analisis kebutuhan untuk kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pertimbangan latar belakang dipilihnya kegiatan ekstrakurikuler, menentukan tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, menentukan materi yang

akan disampaikan, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menentukan output dari pelaksanaan ekstrakurikuler, dan menentukan kriteria guru untuk kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Kepala sekolah bertugas sebagai penanggungjawab kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, membuat jadwal, mencari atau memilih guru ekstrakurikuler, membuat program agar kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Guru ekstrakurikuler bertugas untuk menghandel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir. Guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bertugas untuk membantu mengkondisikan siswa selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dan menyiapkan kelas yaitu meliputi kebersihan kelas, menyiapkan peralatan yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan Munastiwi (2018:373-374), yang mengungkapkan bahwa pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pembagian tugas, wewenang maupun tanggungjawab setiap orang yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, pihak yang terlibat diantaranya yaitu kepala sekolah, guru pendamping dan guru ekstrakurikuler *public speaking*. semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaannya.

### 3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* terdapat tiga kegiatan dari awal sampai akhir yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka diawali dengan membuka kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dengan salam, menanyakan kabar, *ice breaking* dan dilanjutkan dengan mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu, guru ekstrakurikuler *public speaking* akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan atau *apersepsi*. Guru ekstrakurikuler juga memotivasi siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan serta mengikuti kegiatan dengan semangat.

Hasil observasi tersebut sesuai dengan pendapat Fitri et al. (2017:9-10), Dalam kegiatan awal, guru dapat membangkitkan perhatian maupun motivasi anak sebelum masuk pada kegiatan inti, karena biasanya pikiran anak masih teringat dengan materi pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya. Pernyataan tersebut juga sinkron dengan pendapat Kadir (2014:103), yang menyatakan bahwa kegiatan awal dalam suatu kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk membangkitkan motivasi serta memfokuskan anak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan mengkombinasikan dengan berbagai metode agar penyampaian materi kegiatan ekstrakurikuler dapat dipahami anak.

### 1) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yang diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu dengan memberikan contoh atau demonstrasi kepada anak. contoh demonstrasi seperti ketika materi pembelajaran memperkenalkan diri, maka guru ekstrakurikuler akan memberikan contoh memperkenalkan diri terlebih dahulu dengan menggunakan Bahasa Inggris. Metode demonstrasi dilakukan secara berulang-ulang agar anak mampu mengucapkan dan menerima materi pembelajaran dengan baik.

Hasil data tersebut sinkron dengan pendapat Saripudin & Faujiah (2020:76-85), yang menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang menyajikan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak terkait proses, situasi dan benda tertentu baik melalui keadaan yang sebenarnya atau hanya benda tiruan.

### 2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab yang diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* seperti halnya dengan metode

tanya jawab yang dilakukan di dalam kelas. Contohnya seperti ketika materi pembelajaran warna guru ekstrakurikuler akan menanyakan, “siapa yang tau warna merah?”. Kemudian anak akan menjawab pertanyaan tersebut.

Temuan tersebut sinkron dengan Saripudin & Faujiah (2020:76-85), yang mengungkapkan bahwa metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertentu kepada anak. Metode tanya jawab memiliki kelebihan yaitu dapat mendorong siswa untuk mempelajari lebih lanjut terkait berbagai sumber belajar. Metode tanya jawab akan lebih efektif jika anak telah mempelajari materi yang akan ditanyakan.

### 3) Metode unjuk kerja atau *perform*

Metode unjuk *perform* atau metode unjuk kerja merupakan metode dimana anak akan melakukan unjuk kerja atau unjuk *perform*. Metode ini diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* melalui beberapa kegiatan. Contoh pelaksanaan metode ini yaitu anak diminta untuk *perform* di depan kelas seperti memperkenalkan diri, menyanyi maupun bermain peran.

Temuan tersebut sinkron dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat beberapa pernyataan yang dapat dijadikan acuan guru untuk menilai kepercayaan diri anak. Salah satunya yaitu anak berani untuk

menampilkan bakatnya di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan sosial lainnya.

Metode unjuk kerja atau unjuk *perform* juga dilakukan dengan metode bermain peran. Melalui metode bermain peran ini anak-anak akan memainkan sebuah mini drama yang nantinya akan ditampilkan dalam acara *akhirussanah* PAUD Qomariyah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* diawali dengan melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap semua anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Setelah selesai maka guru ekstrakurikuler akan memilihkan peran bagi masing-masing anak. Peran yang diperlukan yaitu dua orang guru dan yang lainnya menjadi murid. Melalui pementasan drama ini anak akan dilatih untuk percaya diri berbicara di depan umum dengan menggunakan dialog berbahasa inggris baik di depan teman, guru, maupun orang tua nantinya.

Data tersebut sinkron dengan pendapat Ilsa & Nurhafizah (2020:1085), yang menyatakan bahwa metode bermain peran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang digunakan guru terhadap keterampilan anak untuk memperoleh pengalaman dalam memperankannya serta guna mengembangkan bahasa, sosial dan percaya diri anak. Metode bermain peran ini digunakan untuk menirukan cara bertingkah laku seseorang melalui sebuah drama. Melalui kegiatan bermain peran ini, anak

akan diminta untuk berperan aktif dalam memerankan peran tertentu.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditutup, guru ekstrakurikuler akan mereview terlebih dahulu materi yang telah disampaikan, menanyakan *it's your feeling* atau perasaan yang dirasakan anak saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, pemberian *reward* kepada anak yang antusias dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai akhir. Setelah itu, *see you good bye* dan terakhir ditutup dengan salam.

Kegiatan penutup tersebut sinkron dengan pendapat Rosdiani (2013:104), kegiatan penutup merupakan kegiatan paling akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam satu hari. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Bentuk kegiatan penutup dapat berupa menanyakan perasaan anak setelah kegiatan, tanya jawab terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan, memberikan tugas, menginfokan kegiatan hari berikutnya dan berdoa (Rosdiani, 2013:104)

4. Evaluasi Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Evaluasi meliputi mengamati

kemampuan siswa, apakah pencapaian siswa sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, mengulas kembali pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, mengevaluasi kekurangan dan kelebihan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*, membahas materi yang akan disampaikan pekan depan. Kegiatan evaluasi bertujuan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

Temuan tersebut sinkron dengan pendapat Munastiwi (2018:373-374), evaluasi merupakan suatu proses pengukuran terhadap hasil yang telah dicapai berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan sebagai standar penilaian. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan guru ekstrakurikuler maupun guru pendamping. Guru tersebut memiliki tugas dalam memberikan evaluasi, mengamati, serta mengukur kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

##### 5. Guru Khusus Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Guru ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah merupakan guru khusus atau guru dari luar yang memiliki keahlian khusus di bidang *public speaking*. Guru ekstrakurikuler *public speaking* PAUD Qomariyah memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum menggunakan Bahasa Inggris dan memiliki *ice breaking* agar anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu, guru ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk mengkondisikan anak agar anak-anak lebih tertib dan semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Bunda Aiiik bertugas untuk mengajar *public speaking* dari awal

sampai dengan akhir kegiatan ekstrakurikuler ini dengan dibantu guru pendamping yaitu Bunda Yuyun Syamsiyati, S.Pd. untuk mengkondisikan anak-anak.

Data tersebut sinkron dengan pendapat Islamiah & Ichsan (2022:574), yang mengatakan bahwa guru memiliki peran sebagai pembimbing anak serta memberikan contoh pada saat kegiatan pembelajaran. Peran ini sebagai langkah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Selain itu guru juga berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebagai motivator maksudnya guru memberikan motivasi untuk selalu yakin terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri. Sedangkan guru sebagai fasilitator maksudnya guru berperan untuk menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

#### 6. Penggunaan Media Digital dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sangat berpengaruh dengan minat serta semangat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*. Hal ini terlihat perbandingan melalui observasi yang dilakukan pada hari Kamis 2 Maret 2023 dimana saat itu tidak menggunakan media digital sehingga banyak anak yang bermain sendiri, tidak memperhatikan, merasa lelah dan tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Jika dibandingkan dengan pertemuan berikutnya hari Jum'at 10 Maret 2023 sangat berbeda jauh, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*

tersebut anak terlihat sangat antusias, memperhatikan Bunda Aiik, duduk tertib, dan terlihat sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*.

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran digital melalui berbagai video pembelajaran yang berkaitan dengan tema, video gerak dan lagu dalam Bahasa Inggris yang terdapat di *youtube*, serta melalui lagu-lagu yang dibuat sendiri oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Pelaksanaannya guru akan memutarakan sebuah video kemudian anak-anak akan mengikuti gerakan dan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Data tersebut sinkron dengan pendapat Hendraningrat & Fauziah (2021:59), yang mengungkapkan bahwa pada masa sekarang di era digital, media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media digital dapat memfasilitasi anak untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Materi pembelajaran tidak hanya melalui verbal saja, akan tetapi lebih bervariasi lagi seperti terdapat teks, visual, audio, dan gerak.

#### 7. Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dalam satu tahun atau dua semester sudah dirancang terlebih

dahulu materi yang akan disampaikan yaitu meliputi *introduction, greetings expression, number, family, color, fruits, animal, transportation, daily life, poem/ speech*. Melalui materi tersebut guru ekstrakurikuler akan menyampaikan materi dengan berbagai metode. Seperti ketika pembelajaran materi dengan tema *introduction*, kegiatan yang akan dilakukan yaitu anak akan memperkenalkan diri di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat melatih anak untuk lebih percaya diri untuk tampil di depan teman-temannya. Materi berikutnya yaitu *greetings expression* melalui materi ini diharapkan anak mampu mengenal berbagai macam sapaan dalam Bahasa Inggris. Setelah anak mengenal berbagai macam sapaan tersebut, anak akan diajarkan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Melalui materi ini anak diharapkan dapat menyapa guru maupun teman-temannya dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Materi *color and fruits* dengan materi ini guru akan mengajarkan menggunakan gerak dan lagu terkait dengan materi tersebut secara bersama-sama. Melalui kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan bersama-sama dengan teman sebayanya diharapkan anak akan melakukan kegiatan dengan senang hati dan lebih semangat jika dilakukan dengan teman-temannya. Materi *animal and transportation* dijelaskan dengan menggunakan *games* dan lagu yang berkaitan dengan tema tersebut. Melalui *games* ini anak akan diajarkan berani mengemukakan pendapatnya masing-masing terkait dengan materi

dalam *games* tersebut. Materi *daily life* melalui materi ini guru akan meminta anak untuk menceritakan pengalaman atau aktivitas sehari-hari kepada teman-temannya. Kegiatan ini dapat melatih anak untuk berani berbicara di depan teman-temannya. Sedangkan melalui materi *poem/speech* anak akan tampil berpidato atau berpuisi di depan umum atau di depan kelas. Kegiatan ini akan melatih anak untuk tampil percaya diri dengan situasi dan kondisi di panggung.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan materi yang dilaksanakan oleh guru ekstrakurikuler *public speaking* maka dapat ditarik kesimpulan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* anak akan dilatih untuk berani tampil percaya diri di depan umum terutama di depan teman-temannya maupun guru. Melalui kegiatan ini anak akan didorong untuk lebih percaya diri melalui berbagai variasi kegiatan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Kegiatan tersebut selaras dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terkait dengan aspek sosial emosional percaya diri anak yaitu yang memuat beberapa indikator sebagai berikut : terbiasa menyapa guru saat penyambutan, berani tampil di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan sosial lainnya, berani mengemukakan pendapat, berani menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru, bangga menunjukkan hasil karya, senang ikut serta dalam kegiatan bersama, dan tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali pada tahun pelajaran 2022/2023 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di PAUD Qomariyah meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto yang mencirikan guru khusus ekstrakurikuler *public speaking* yang ahli di bidangnya dan penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Melalui ekstrakurikuler *public speaking* anak diberikan rangsangan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak karena dalam pelaksanaannya anak-anak dilatih untuk berani tampil dan berbicara dengan Bahasa Inggris di depan umum seperti di depan teman-temannya, guru maupun orang tua/wali murid. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* mendorong anak untuk lebih percaya diri melalui berbagai variasi kegiatan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler *public speaking*. Pernyataan tersebut didukung oleh wawancara dengan beberapa orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* menyatakan bahwa anak semakin berani tampil di depan umum dan lebih percaya diri.

## B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah, peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

### 1. Kepala Sekolah

- a. Memberikan informasi kepada guru yang bertugas penjemputan untuk tidak memanggil nama anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* agar tidak mengganggu anak yang mengikuti kegiatan tersebut
- b. Memberikan pelatihan kepada guru pendamping terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* agar jika guru ekstrakurikuler berhalangan hadir dapat digantikan oleh guru pendamping

### 2. Guru Ekstrakurikuler

- a. Memotivasi siswa agar semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir
- b. Lebih mengefektifkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* berdasarkan waktu yang disediakan

### 3. Orang Tua Siswa

Orang tua hendaknya menjemput ananda ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* selesai dilaksanakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Dunar, H. (2015). *My Public Speaking*. Gramedia Pustaka.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ Press.
- Ferlin, M., & Putri, L. D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 6(2), 2.
- Fitri, A. E., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*, 2(1), 9–10.
- Fitria, R. A. (2022). Pelatihan Public Speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Jurnal IKRA*, 5(1), 2.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 26.
- Habibullah, M. R. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto. *Al-Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 76.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Torren Book.
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 59.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Husodo, S. (2014). Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 141.
- Ilsa, F. N., & Nurhafizah. (2020). Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1085.
- Islamiah, R., & Ichsan. (2022). Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Anak usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 574.
- Kadir, A. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua Membantu Anak Percaya Diri*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–18.
- Lase, J. (2005). *Motivasi Berprestasi Kecerdasan Emosional, Percaya Diri dan Kinerja*. Pasca Sarjana UKU.
- Lucas, S. (2009). *The Art of Public Speaking*. McGraw-Hill.
- M. Nur Ghufron, & S, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Mayar, F., Wahyuni, & Nurbaiti. (2019). Penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1345–1346.
- Mayar, F., Winarti, & Febrisia, T. (2019). Manajemen Program Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1354.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munastiwi, E. (2018a). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini. *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 372.
- Munastiwi, E. (2018b). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 373–374.
- Narsih, D., Rizkiyah, N., & Wahjuningtjas, R. (2022). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Soft Skill Remaja Masjid Al Hadad Sawangan Depok. *Jurnal Batasa : Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(3), 72.
- Nikmah, F., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Metode Bermain Peran Berbasis Profesi Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 296.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (2003).
- Raharjo, I. B., & Yulianto, D. (2020). Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pinus : Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 130–131.

- Rahayu, A. Y. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. PT Indeks.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Sari, B. R. (2020). Kemampuan Public Speaking Pada Anak TK Kelompok B di TK Gugus Sidomukti Se-kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(9), 531–532.
- Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2020). *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD : Teori dan Praktek dalam Pembelajaran PAUD*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Satori, D., & Komariah, A. (2020a). *Metodologi Penelian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Satori, D., & Komariah, A. (2020b). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara.
- Suwatno. (2020). *Public Speaking*. Erlangga.
- Suyadi. (2009). *Psikologi Belajar PAUD*. Pedagogia.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsiyati, R. N., Utami, T., Shofa, M. F., & Nur Tanfidiyah. (2019). *Konsep Dasar PAUD*. CV Gerbang Media Aksara.
- Syarbini, A. (2017). *Guru Hebat Indonesia Rahasia Menjadi Guru Hebat Dengan Keahlian Public Speaking, Menulis Buku dan Artikel di Media Masa*. Ar-Ruzz Media.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. H. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2(2), 3.
- Taylor, R. (2011). *Kiat-Kiat Pede Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. PT Gramedia Pustaka Utama.

## Lampiran 1 Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**

## A. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk guru ekstrakurikuler dan guru pendamping ekstrakurikuler *public speaking*
  - a. Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa PAUD Qomariyah ?
  - b. Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah ?
  - c. Apakah benar di paud qomariyah terdapat ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - d. Apa tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - e. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan?
  - f. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - g. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir ?
  - h. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - i. Apa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - j. Seperti apa indicator pencapaian/keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - k. Apa yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - l. Apakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - m. Menurut bunda, apakah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini ?

- n. Prestasi apa saja yang telah diraih siswa PAUD Qomariyah di bidang *public speaking* ?
2. Pertanyaan untuk kepala sekolah PAUD Qomariyah
    - a. Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa PAUD Qomariyah?
    - b. Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?
    - c. Apa saja kendala dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?
    - d. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?
    - e. Apakah benar di paud qomariyah terdapat ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - f. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan?
    - g. Apa yang melatarbelakangi diadakannya ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - h. Apa tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - i. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - j. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir ?
    - k. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - l. Apa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - m. Seperti apa indicator pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - n. Apa yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?
    - o. Apakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?

- p. Menurut bunda, apakah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini ?
  - q. Prestasi apa saja yang telah diraih siswa PAUD Qomariyah di bidang *public speaking* ?
3. Pertanyaan untuk orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
- a. Sudah berapa lama Ananda mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - b. Mengapa bunda memilih ekstrakurikuler *public speaking* untuk Ananda?
  - c. Apakah tujuan bunda mengikutkan Ananda ekstrakurikuler *public speaking* ?
  - d. Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan kepercayaan diri Ananda ?

#### B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis PAUD Qomariyah Sobokerto
2. Mengamati tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
3. Mengamati sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
4. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir
5. Mengamati media dan metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
6. Mengamati materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
7. Mengamati anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*

#### D. Pedoman Dokumentasi

1. Profil PAUD Qomariyah Sobokerto
2. Sejarah PAUD Qomariyah Sobokerto
3. Data guru dan karyawan PAUD Qomariyah Sobokerto
4. Penilaian percaya diri siswa PAUD Qomariyah Sobokerto
5. Foto pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*
6. Materi pembelajaran ekstrakurikuler *public speaking*

Lampiran 2 *Field-Note* wawancara

### **FIELD-NOTE WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Kode : Wawancara 01  
 Nama : Sri Warsiti, S.Pd.  
 Hari, tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023  
 Tempat : PAUD Qomariyah  
 Pukul : 18.00 WIB

Pada hari Jum'at tanggal 24 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara kepada Bunda Sri Warsiti (Bunda Tri) selaku kepala sekolah PAUD Qomariyah. Wawancara dilakukan di ruang kelas TK B setelah Bunda Tri selesai les privat anak. wawancara yang dilakukan yaitu terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto.

Peneliti : “*Assalamu 'alaikum* bunda, perkenalkan saya Fitri Sulistiyarini dari mahasiswa PIAUD UIN Raden Mas Said Surakarta, izin untuk wawancara ngih bund”

Bunda Tri : “*Wa 'alaikumussalam*, Ya, silahkan bund”

Peneliti : “Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa PAUD Qomariyah?”

Bunda Tri : “Para siswa PAUD Qomariyah pada awal tahun pelajaran tentunya masih banyak yang belum percaya diri, belum mandiri, tidak mau tampil. Akan tetapi, ketika sudah mendapatkan stimulasi-stimulasi dari para guru semakin lama semakin meningkat kepercayaan dirinya”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?”

Bunda Tri : “Caranya yaitu dengan memberikan apresiasi, memberi pujian ketika anak melakukan suatu kebaikan ataupun hal yang baik kemudian melatih anak untuk tampil ke depan, melatih anak untuk berani berbicara”

Peneliti : “Apa saja kendala dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?”

- Bunda Tri : “Kendalanya adalah rasa tidak percaya diri bawaan dari anak, itu yang dari awalnya memang anaknya yang tidak mau, tidak berani, tidak PD itu yang kendalanya. Kemudian, orang tua yang terlalu sibuk untuk koordinasi sehingga anaknya sedikit susah ditumbuhkan rasa percaya dirinya”
- Peneliti : “Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah ?”
- Bunda Tri : “Kegiatan yang dilakukan yaitu tampil di kelas maupun di acara-acara PAUD, kegiatan PAUD kemudian juga diikuti lomba dan juga diikuti lomba internal sehingga karena kompetitornya lebih sedikit sehingga anak mendapatkan peluang untuk mendapatkan juara itu juga lebih banyak dan anak apabila sudah sekali mendapatkan juara rasa percaya dirinya akan naik banyak”
- Peneliti : “Apakah benar di PAUD Qomariyah terdapat ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Betul, dilaksanakan setiap satu pekan sekali dengan mentor ataupun pelatih yang ahli dibidangnya”
- Peneliti : Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan?
- Bunda Tri : “Sejak Agustus 2019”
- Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi diadakannya ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Karena siswa-siswa masuk pada era yang global ya, jadi bahasa Inggris itu perlu, dan pasti akan dibutuhkan baik di jenjang SD, ataupun bahkan nanti sampai tua, anak itu perlu mengenal Bahasa asing”
- Peneliti : “Apa tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Tujuannya yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak, untuk melatih anak berbicara di depan umum”
- Peneliti : “Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Jadi adanya pendaftaran, dibuka pendaftaran jadi ekstrakurikuler ini tidak dipaksa tidak semua wajib, akan tetapi bagi yang menghendaki

- saja baik orang tua maupun siswanya. Kemudian melakukan pendaftaran, kemudian kita jadwalkan, kemudian kita carikan pelatihnya kemudian dibuatkan programnya”
- Peneliti : “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir ?”
- Bunda Tri : “Ekstrakurikuler *public speaking* itu dari awal sampai akhir dihandle oleh pelatih, akan tetapi ada pendampingan dari guru PAUD Qomariyah sebagai guru pendamping untuk membantu mengkondisikan siswa”
- Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “LCD proyektor, screen proyektor, speaker, mikrofon dan juga video pembelajaran”
- Peneliti : “Apa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran klasikal”
- Peneliti : “Seperti apa indikator pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “terdapat penilaian dari pelatih, untuk siswa yang aktif hari itu, yang bisa kemudian nanti ketika banyak atau lebih dari 80% siswa sudah bisa menguasai materi maka materi selanjutnya dilaksanakan”
- Peneliti : “Apa yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Materi yang ada di ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan juga di kelas Sebagian dan juga nantinya akan ditampilkan saat *akhirussanah*”
- Peneliti : “Bagaimanakah evaluasi guru setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Guru ikut melihat siswa apakah pencapaian siswa sudah tercapai apa belum dengan apa yang telah ditargetkan oleh pelatih apakah anak-anak sudah banyak yang bisa kemudian nanti guru membantu

- guru pelatih *public speaking* untuk menyampaikan informasi kepada walimurid”
- Peneliti : “Apakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Kendalanya apabila mati lampu sehingga alat elektronik yang dibutuhkan tidak bisa digunakan dan juga apabila pelatih yang berhalangan hadir”
- Peneliti : “Menurut bunda, apakah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini ?”
- Bunda Tri : “Iya, menurut saya ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini karena di dalam ekstrakurikuler tersebut anak-anak dilatih untuk berani tampil, berani berbicara di depan umum”
- Peneliti : “Prestasi apa saja yang telah diraih siswa PAUD Qomariyah di bidang *public speaking* ?”
- Bunda Tri : “Lomba *fun singing* dan *self introduction*”

Interpretasi hasil wawancara kepala sekolah :

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dilaksanakan seminggu satu kali dengan guru khusus yang memiliki keahlian di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimulai sejak Agustus tahun 2019. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilatarbelakangi karena pada era sekarang, pentingnya penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris untuk anak usia dini untuk penunjang jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak serta melatih anak untuk berbicara di depan umum. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan membuka pendaftaran, melakukan pendaftaran, membuat jadwal, memcarikan guru dan membuat programnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dihandel oleh guru ekstrakurikuler, akan tetapi ada guru pendamping dari PAUD Qomariyah untuk membantu mengkondisikan siswa. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu *LCD proyektor*, *screen proyektor*, *speaker*, *microfon* dan juga video pembelajaran. Indikator penilaian dari kegiatan

ekstrakurikuler ini yaitu ketika banyak anak yang sudah bisa menguasai materi pembelajaran yaitu 80% dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk kemudian dilanjutkan ke materi selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu guru melihat siswa apakah pencapaian siswa sudah tercapai apa belum sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh pelatih apakah anak-anak sudah banyak yang menguasai materi kemudian nanti guru membantu guru pelatih *public speaking* untuk menyampaikan informasi kepada walimurid. Pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* terdapat beberapa kendala yaitu kendalanya apabila mati lampu sehingga alat elektronik yang dibutuhkan tidak bisa digunakan dan juga apabila guru ekstrakurikuler yang berhalangan hadir. Menurut Bunda Tri ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini karena di dalam ekstrakurikuler tersebut anak-anak dilatih untuk berani tampil, berani berbicara di depan umum.

***FIELD-NOTE WAWANCARA GURU EKSTRAKURIKULER PUBLIC  
SPEAKING***

Kode : Wawancara 2  
 Nama : Aiik Mar'amin S.Pd.  
 Hari, tanggal : Kamis, 2 Maret 2023  
 Tempat : PAUD Qomariyah  
 Pukul : 11.30 WIB

Pada hari kamis, tanggal 2 maret 2023 setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* peneliti melakukan wawancara dengan Bunda Aiik selaku guru ekstrakurikuler *public speaking*. wawancara dilakukan pada pukul 11.30 WIB di kelas TK B PAUD Qomariyah.

Peneliti : “*Assalamu’alaikum* bunda, perkenalkan saya fitri sulistiyarini dari mahasiswa piauud uin raden mas said Surakarta, izin untuk wawancara ngih bund”

Bunda Aiik : “*Wa’alaikumussalam* bund, silahkan bund”

Peneliti : “Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa PAUD Qomariyah ?”

Bunda Aiik : “Tingkat kepercayaan diri PAUD Qomariyah sebenarnya itu mereka sudah percaya diri misalnya kalau tak tanya materi gitu mereka itu juga *respons* gitu, selain itu beberapa siswa juga mau maju untuk *speak*. Inikan *public speaking* kan ya maksudnya siswa itu kan diharuskan untuk bisa berbicara di depan, tetapi dengan menggunakan Bahasa inggris gitu *second language*.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?”

Bunda Aiik : “*Training* sih, Latihan-latihan terus gitu, jadi missal semakin ada anak yang percaya diri semakin menantang jadi sebisa mungkin kita latih untuk ke depan dan biar dia menumbuhkan rasa percaya dirinya

itu lho karena kan dibarengi dengan contoh teman-temannya juga yang sudah berani maju ke depan”

Peneliti : “Apa tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Aiik : “Agar anak mahir berbahasa inggris, meningkatkan rasa percaya diri tadi, terus kedepannya kan harapannya kalau semisalnya go internasional bisa ada anak yang sudah paham dan mengerti Bahasa inggris, terus nanti ke SD nya biar tidak kaget karena sekarang SD kan sudah masuk pembelajaran Bahasa inggris”

Peneliti : “Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan?”

Bunda Aiik : “Sejak tahun 2019, sejak saya masuk kesini awal-awal dulu sebelum *covid* itu sudah ada, dan saya juga yang megang sejak jadi guru disini. Itu *first time* juga pertama kali diadakan ekstra *public speaking* gitu. Terus setelah itu jeda dulu karena *covid* itu memang tidak ada kegiatan sama sekali akhirnya *public speaking* juga vakum dan ini mulai lagi gitu”

Peneliti : “Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Aiik : “Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu sebenarnya menyiapkan peserta didik sih karenakan anak usia dini itu lebih energik daripada maksudnya tingkatan-tingkatan sekolah yang lain gitu. Jadi kita menyiapkan mereka dulu, bagaimana mereka bisa misalkan mereka pertama kali biasanya kaya *ice breaking* gitu-gitu, menarik perhatian mereka terlebih dahulu jadi nanti mereka bisa fokus ke pembelajaran. nah untuk *ice breakingnya* sendiri itu kadang saya masukkan materi-materi yang akan disampaikan pada saat itu. Jadi temanya sepadan gitu lho ya seperti itu”

Peneliti : “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir ?”

Bunda Aiik : “Pelaksanaan karena *kindergarten* maksudnya anak usia dini itu ya kadang kita ekspetasinya mereka nanti bisa tenang, bisa mengikuti dengan baik bisa menyerap materi dengan baik tapi kadang ada anak yang kaya harus dijemput duluan gitu terus ada anak yang kadang udah *bad mood*, dah capek dulu kaya gitu karena diakhir sekolahkan diakhir pelajaran gitu tapi alhamdulillah sejauh ini juga sudah berjalan dengan lancar-lancar aja.

Pembukaan biasanya salam, sapa, baca bismillah, absen, review materi sebelumnya dan review semua lagu yang diajarkan baru masuk ke materi baru. Tahapannya (pengenalan vocabulary-menghafal vocabulary dengan diulang-ulang) bisa juga dengan sing a song berkaitan dengan vocabulary tersebut. Ini pas normal (ngak latihan) karena minggu ini sampai selesai semester buat latihan drama jadi menyesuaikan saja”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Aiik : “Biasanya menggunakan video ya, terus kaya gerak lagu itu kan mereka suka”

Peneliti : “Apa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Aiik : “Metodenya yang penting mengenalkan kosakata kepada mereka, jadi menanamkan kosakata kepada mereka jadi konsepnya kaya pemberian kosakata kemudian penghafalan kosakata tersebut kemudian dinyanyikan jadi nanti *output* nya kaya *singing* gitu karena kalau anak usia dini itu kalau dimasukkan materi melalui lagu itu semakin lebih mengena begitu”

Peneliti : “Seperti apa indicator pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

- Bunda Aiik : “Indicator pencapaiannya anak bisa ngomong Bahasa Inggris ya seusianya ekspetasinya lebih dari usianya jadi kaya misalkan dipadankan dengan anak SD gitu sudah bisa gitu lho. Seenggaknya percakapan sederhana sehari-hari seperti itu biasanya di *public speaking*”
- Peneliti : “Apa yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Aiik : “Setelah pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* itu menanyakan *it's your feeling*, menanyakan perasaan kemudian terus biasanya *review* sebentar apa yang telah dipelajari terus kemudian *good bye see you* seperti itu”
- Peneliti : “Bagaimanakah evaluasi guru setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Aiik : “Evaluasi guru, materinya sudah tersampaikan atau belum terus habis itu ada anak yang istilahnya kaya bener-bener paham yang mana itu kan sudah tau jadikan ada koreksi untuk ke depannya misal sebelum mulai ekstra itu nanti direview dulu seperti itu biasanya evaluasinya”
- Peneliti : “Apakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda Aiik : “Kendalanya mungkin anak yang *bad mood* misalnya susah buat ini. Kadang ada yang di kolong gini gak mau keluar, ada yang menangis, jadi tentang pengondisian anak ya sebenarnya. Kalau untuk di materi, di latihan, di sarana dan prasarana sepertinya gak ada kendala sama sekali”
- Peneliti : “Menurut Bunda, apakah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini ?”
- Bunda Aiik : “Iya sih, karena Sebagian besar iya sih soalnya dari anak yang dulunya kaya diem aja misalnya kaya *tanzeela* itu, *tanzeela* kan dari

awal kan kaya diem gitu tapi sekarang sudah kaya saya bund, saya bund begitu. Alhamdulillahnya seperti itu, karena ini ada contoh dari teman-temannya tadi yang maju ke depan. Kalau dulu itu saya pernah kasih *reward* jadi misalkan yang maju ke depan itu dikasih *reward* jadi membuat anak itu semangat buat pengen maju ke depan gitu. Itukan juga salah satu trik buat mengatasi rasa percaya diri”

Peneliti : “Prestasi apa saja yang telah diraih siswa PAUD Qomariyah di bidang *public speaking* ?”

Bunda Aiik : “Sejauh ini belum karena kan masih nasa peralihan dari *covid* ke yang normal itu. Saya juga beberapa kali juga cari-cari info untuk lomba yang misalkan baca puisi atau drama mini gini belum ada sejauh ini. Sebenarnya kalau ada mau saya ikutkan, tetapi belum ada begitu”

Interpretasi hasil wawancara guru ekstrakurikuler *public speaking* :

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah bertujuan agar anak mampu menggunakan berbahasa inggris, meningkatkan rasa percaya diri anak, anak mampu memahami dan mengerti Bahasa Inggris, serta agar anak dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang pendidikan berikutnya menjadi lebih mudah memahaminya. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dilakukan sejak tahun 2019. Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai, guru ekstrakurikuler menyiapkan peserta didik seperti *ice breaking* untuk menarik perhatian anak agar anak menjadi fokus ke pembelajaran. *Ice breakingnya* juga dapat dimasukkan materi-materi yang akan disampaikan saat pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran hari itu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* diawali dengan pembukaan yaitu berupa salam, sapa, baca bismillah, absen, *review* materi sebelumnya dan *review* semua lagu yang diajarkan baru masuk ke materi baru. Tahapannya (pengenalan *vocabulary* sampai dengan menghafal *vocabulary* dengan cara diulang-ulang) selain itu juga dapat menggunakan *sing a song* berkaitan dengan *vocabulary* tersebut. Akan tetapi, untuk

akhir semester du aini digunakan untuk latihan drama yang akan ditampilkan di acara *akhirussanah*. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu video pembelajaran sesuai dengan tema. Kegiatan penutup ekstrakurikuler public speaking yaitu dengan menanyakan *it's your feeling*, menanyakan perasaan kemudian terus biasanya *review* sebentar apa yang telah dipelajari terus kemudian *good bye see you*.

Kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler public speaking yaitu ketika terdapat anak yang *bad mood* sedangkan untuk materi, latihan, serta sarana dan prasarana tidak ada kendala sama sekali. Menurut Bunda Aiik kegiatan ekstrakurikuler public speaking dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini karena sebagian besar anak yang dahulunya pemalu akan tetapi sekarang sudah berani untuk tampil maupun berani menjawab pertanyaan. Salah satu factor anak mau maju yaitu karena adanya reward yang diberikan guru ekstrakurikuler public speaking sehingga dengan reward tersebut membuat anak menjadi semangat anak untuk tampil berani maju ke depan.

**FIELD-NOTE WAWANCARA GURU PENDAMPING  
EKSTRAKURIKULER *PUBLIC SPEAKING***

Kode : Wawancara 03  
 Nama : Yuyun Syamsiyati, S.Pd.  
 Hari, tanggal : Rabu, 8 Februari 2023  
 Tempat : PAUD Qomariyah Sobokerto  
 Pukul : 14.00 WIB

Pada hari rabu, 8 Februari 2023 setelah Bunda Yuyun selesai les privat anak peneliti melakukan wawancara di taman PAUD Qomariyah Sobokerto terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah Sobokerto.

Peneliti : “*Assalamu’alaikum* bunda, perkenalkan saya Fitri Sulistiyarini dari mahasiswa PIAUD UIN Raden Mas Said Surakarta, izin untuk wawancara ngih bund”

Bunda yuyun : “Iya, silahkan bund”

Peneliti : “Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa PAUD Qomariyah?”

Bunda yuyun : “Bervariasi bund, ada yang kepercayaan dirinya tinggi, ada yang standar ada juga yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri. Kalau untuk anak-anak TK B ini Alhamdulillah kepercayaan dirinya sudah bagus bund”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Qomariyah?”

Bunda yuyun : “Biasanya kami ajak anak tampil di depan kelas, di depan teman-teman satu kelas dan teman-teman satu sekolah. Seperti pada kegiatan bersama nanti anak-anak diminta untuk tampil di depan seperti itu”

- Peneliti : “Apakah benar di paud qomariyah terdapat ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda yuyun : “Ada, kami setiap hari kamis ekstra *public speaking*”
- Peneliti : “Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan?”
- Bunda yuyun : “Kurang lebih dari dua tahun yang lalu”
- Peneliti : “Apa tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda yuyun : “Tujuannya yaitu salah satunya untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan diri anak untuk tampil, kemudian untuk melatih anak dalam berbicara Bahasa Inggris karena kita *public speakingnya* untuk saat ini focus pada ke Bahasa Inggris jadi selain anak bisa tampil di depan dengan percaya diri, anak juga berbicara dan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris”
- Peneliti : “Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bunda yuyun : “Kami biasanya menyiapkan kelas terlebih dahulu, seperti kebersihan, peralatan apa yang akan digunakan kita persiapkan terlebih dahulu, kemudian baru anak-anak diminta untuk masuk ke ruangan ekstra, seperti itu”
- Peneliti : “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dari awal sampai akhir ?”
- Bunda yuyun : “Alhamdulillah saat ini kegiatannya lancar-lancar saja, tetapi namanya juga anak-anak juga seperti itu ya kadang ada yang gimana ya, anak-anak itu kan fokusnya pendek jadi awal-awal itu semangat kemudian masih bisa duduk tenang nah nanti di menit-menit akhir itu biasanya sudah mulai bosan, mulai pengen jalan-jalan mulai ingin kembali ke kelasnya sendiri”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda yuyun : “Biasanya kami menggunakan laptop, pengeras suara, kemudian *reward* agar semangat anak tetap terjaga sampai akhir kemudian ada sarana sesuai dengan tema jadi semisal hari itu guru menyampaikan materi tentang keluarga biasanya anak diminta membawa foto kemudian guru juga membawa foto sebagai contoh untuk anak”

Peneliti : “Apa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda yuyun : “Kami biasanya menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab kemudian setelah itu anak tampil di depan unjuk perform atau unjuk kerja. Kalau metode demonstrasi itu jadi kita memberikan contoh atau demo kepada anak contohnya memperkenalkan diri nah kita memberikan contoh terlebih dahulu, gurunya memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris begitu untuk metode demonstrasi. Kalau untuk tanya jawab jadi kita tanya jawab seperti di kelas itu seperti biasa, misalnya kita menyampaikan materi tentang warna, nah nanti warna merah (siapa yang warna merah?) seperti itu trus anak-anak jawab trus kita tanya apa lagi nah itu metode tanya jawab. Kalau metode unjuk kerja itu jadi anak melakukan unjuk kerja atau *perform*. Jadi nanti misalnya anak nyanyi di depan di depan atau atau anak memperkenalkan diri di depan atau anak nanti melakukan sesuatu biasanya nyanyi trus anak melakukan main peran seperti itu”

Peneliti : “Seperti apa indikator pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda yuyun : “Kalau untuk di sekolah kami, jika anak sudah berani tampil di depan publik. Publik itu seperti di depan kelas, di depan teman-teman itu sudah menunjukkan keberhasilan ya, akan tetapi dengan

Bahasa Inggris yang arena kita kan fokusnya pada Bahasa Inggris jadi anak bisa tampil di hadapan publik menggunakan Bahasa Inggris”

Peneliti : “Apa yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Yuyun : “Ya biasanya, antara guru ekstra dengan guru pamong atau guru pendamping itu melakukan evaluasi atau mengulas bagaimana hari itu, kurangnya dimana, kemudian lebihnya dimana kemudian materi apa yang kira-kira cocok disampaikan minggu depannya”

Peneliti : “Apakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bunda Yuyun : “Kalau kami kedalanya biasanya di *mood* anak karena namanya anak-anak itu *moodnya* berubah-ubah ya jadi kadang ada yang gak mau ikut, kadang ada yang ngobrol sendiri dengan temannya ada yang mulai bosan, jadi di kelas cuma diem seperti itu”

Peneliti : “Menurut Bunda, apakah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini ?”

Bunda Yuyun : “Ya, bisa Bunda karena kami melatih anak untuk tampil di depan berarti anak itu harus mendorong dirinya sendiri untuk menjadi berani dan percaya diri. Alhamdulillah anak-anak itu sekarang sudah berani tampil di depan bahkan sampai kadang rebutan saya mau saya mau seperti itu. Jadi secara langsung dan tidak langsung juga anak itu sudah tumbuh kepercayaan dirinya melalui salah satunya yaitu ekstra *public speaking* itu”

Peneliti : “Prestasi apa saja yang telah diraih siswa PAUD Qomariyah di bidang *public speaking* ?”

Bunda Yuyun : “Untuk saat ini karena untuk ekstra itu masih tingkat lokal ya Bunda jadi kami belum *go* keluar atau tampil di luar itu belum. Nanti insyaallah akan ditampilkan di kegiatan *akhirussanah* tetapi

untuk tingkat kepercayaan diri anak itu, anak sudah mampu ikut lomba bahkan kemarin ada yang berani lomba menyanyi mendapatkan juara tiga karena anaknya percaya diri dan kebetulan anak itu juga ikut *public speaking* juga jadi kurang lebih juga berpengaruh pada kepercayaan diri anak dan anak itu mengikuti lomba dan dapat juara gitu”

Interpretasi hasil wawancara guru pendamping ekstrakurikuler *public speaking* :

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah dilaksanakan sejak kurang lebih dua tahun yang lalu. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini bertujuan untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan diri anak untuk tampil di depan umum, kemudian untuk melatih anak dalam berbicara Bahasa Inggris karena kita *public speakingnya* untuk saat ini berfokus ke Bahasa Inggris sehingga anak dapat tampil di depan umum dengan percaya diri, selain itu anak juga dapat berbicara dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Persiapan yang dilakukan guru pendamping yaitu menyiapkan kelas terlebih dahulu, seperti kebersihan, peralatan apa yang akan digunakan kita persiapkan terlebih dahulu, kemudian menyiapkan anak dengan meminta anak untuk masuk ke ruangan ekstrakurikuler *public speaking*. sarana dan prasarana yang digunakan yaitu laptop, pengeras suara, *reward* agar semangat anak tetap terjaga sampai akhir kemudian sarana yang sesuai dengan tema.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab kemudian setelah itu anak tampil di depan unjuk perform atau unjuk kerja. Metode demonstrasi itu jadi kita memberikan contoh atau demo kepada anak. Metode tanya jawab yaitu guru melakukan tanya jawab seperti pembelajaran di kelas, misalnya kita menyampaikan materi tentang warna nanti guru akan menanyakan tentang warna. Metode unjuk kerja yaitu anak melakukan unjuk kerja atau *perform* contohnya anak bernyanyi di depan atau anak memperkenalkan diri di depan selain itu, anak melakukan main peran. Indikator pencapaian dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu anak berani untuk tampil di depan umum yaitu di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Setelah kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*, guru ekstra dengan guru pendamping akan melakukan evaluasi atau mengulas kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan kekurangan dan kelebihan serta materi apa yang akan disampaikan pertemuan berikutnya. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yaitu pada *mood* anak karena anak-anak memiliki *mood* yang berubah-ubah. Menurut Bunda Yuyun selaku guru pendamping ekstrakurikuler *public speaking* kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak karena kegiatan ini melatih anak untuk tampil di depan umum sehingga dapat mendorong dirinya sendiri untuk menjadi berani dan percaya diri.

**FIELD-NOTE WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

Kode : Wawancara 04

Nama : Bu Arifa (Bunda Alma TK B)

Hari, tanggal : Senin, 6 Maret 2023

Tempat : WhatsApp

Pukul : 17.00 WIB

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, mohon maaf mengganggu waktunya, izin bertanya terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bund, untuk skripsi saya bund”

Bu Arifa : “Iya bund, silahkan bunda”

Peneliti : “Sudah berapa lama Ananda mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bu Arifa : “Tepatnya lupa bunda kapannya, tapi barengan dengan teman-teman yang lain”

Peneliti : “Mengapa bunda memilih ekstrakurikuler *public speaking* untuk Ananda?”

Bu Arifa : “Anaknya yang pengen ikut dan untuk mengisi waktu”

Peneliti : “Apakah tujuan bunda mengikutkan Ananda ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bu Arifa : “untuk melatih ananda biar berani menyampaikan apa yang ada dipikirannya”

Peneliti : “Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan kepercayaan diri Ananda ?”

Bu Arifa : “Alhamdulillah, setelah ikut ekstrakurikuler *public speaking* ananda jadi pribadi yang lebih berani dan percaya diri di depan orang”

Interpretasi :

Ananda Alma mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sejak naik kelas TK B sama seperti dengan anak yang lainnya. Ananda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karena keinginan dari diri sendiri dan untuk mengisi waktu luang. Tujuan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu agar melatih ananda agar berani menyampaikan apa yang ada dipikirannya. Menurut orangtua dari Ananda Alma setelah ikut ekstrakurikuler *public speaking* ananda menjadi pribadi yang lebih berani dan percaya diri di depan orang.

**FIELD-NOTE WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

Kode : Wawancara 05

Nama : Susanti (Bunda Belva TK B)

Hari, tanggal : Senin, 6 Maret 2023

Tempat : WhatsApp

Pukul : 18.00 WIB

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, mohon maaf mengganggu waktunya, izin bertanya terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bund, untuk skripsi saya bund”

Bu Susanti : “Wa’alaikumussalam, iya bunda”

Peneliti : “Sudah berapa lama Ananda mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bu Susanti : “Sejak naik kelas TK B”

Peneliti : “Mengapa bunda memilih ekstrakurikuler *public speaking* untuk Ananda?”

Bu Susanti : “Karena ananda tertarik dengan *public speaking* ”

Peneliti : “Apakah tujuan bunda mengikuti Ananda ekstrakurikuler *public speaking* ?”

Bu Susanti : “Untuk menumbuhkan rasa percaya diri ananda agar lebih baik lagi”

Peneliti : “Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan kepercayaan diri Ananda ?”

Bu Susanti : “Alhamdulillah iya bunda”

Interpretasi :

Ananda Belva mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sejak naik kelas TK B. Ananda mengikuti kegiatan ini karena ananda tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Tujuan mengikuti kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri ananda agar lebih baik lagi. Menurut orangtua Ananda Belva melalui kegiatan ekstrakurikuler ini kepercayaan diri ananda menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**FIELD-NOTE WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

- Kode : Wawancara 06
- Nama : Temu Rahayu (Bunda Raya TK B)
- Hari, tanggal : Senin, 6 Maret 2023
- Tempat : WhatsApp
- Pukul : 18.00 WIB
- 
- Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, mohon maaf mengganggu waktunya, izin bertanya terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bund, untuk skripsi saya bund”
- Bu Rahayu : “Wa’alaikumussalam, ngih bund”
- Peneliti : “Sudah berapa lama Ananda mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bu Rahayu : “Sejak awal adanya ekstra bund”
- Peneliti : “Mengapa bunda memilih ekstrakurikuler *public speaking* untuk Ananda?”
- Bu Rahayu : “Dulu Raya cengeng bund, pemalu, kurang percaya diri ”
- Peneliti : “Apakah tujuan bunda mengikutkan Ananda ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bu Rahayu : “Tujuan harapan saya sebagai orangtua biar meningkat kepercayaan diri anak”
- Peneliti : “Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan kepercayaan diri Ananda ?”
- Bu Rahayu : “Alhamdulillah bund, selama ikut ekstra dan bimbingan dari bunda-bunda di sekolah Raya semakin mandiri dan berani. Berani dalam arti mboten cengengan sama pemalu kaya dulu lagi”

Interpretasi :

Ananda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sejak awal ananda masuk ke PAUD Qomariyah. Ananda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karena dahulunya ananda adalah orang yang cengeng dan kurang percaya diri. Tujuan Ananda mengikuti kegiatan ni yaitu agar kepercayaan diri ananda lebih meningkat dari sebelumnya. Menurut orangtua ananda Raya melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dan bimbingan dari Bunda-Bunda di sekolah ananda menjadi semakin mandiri dan berani tidak pemalu seperti sebelum mengikuti ekstrakurikuler ini.

**FIELD-NOTE WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

- Kode : Wawancara 07
- Nama : Lilis Setyowati (Bunda Arsy TK B)
- Hari, tanggal : Senin, 6 Maret 2023
- Tempat : WhatsApp
- Pukul : 19.00 WIB
- 
- Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, mohon maaf mengganggu waktunya, izin bertanya terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* bund, untuk skripsi saya bund”
- Bu Lilis : “Iya bund”
- Peneliti : “Sudah berapa lama Ananda mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bu Lilis : “Semenjak masuk TK B”
- Peneliti : “Mengapa bunda memilih ekstrakurikuler *public speaking* untuk Ananda?”
- Bu Lilis : “Guna melatih dan mengembangkan kemampuan berbicara anak di depan umum sejak dini”
- Peneliti : “Apakah tujuan bunda mengikutkan Ananda ekstrakurikuler *public speaking* ?”
- Bu Lilis : “Melatih tampil berani di depan umum”
- Peneliti : “Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dapat menumbuhkan kepercayaan diri Ananda ?”
- Bu Lilis : “Iya bund”

Interpretasi :

Ananda Arsy mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sejak masuk TK B. Tujuan mengikuti kegiatan ini yaitu untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berbicara anak di depan umum sejak dini. Menurut orangtua Ananda Arsy kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak.

## Lampiran 3 Field-Note Observasi

**FIELD-NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 01  
Judul : Observasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*  
Hari, tanggal : Kamis, 26 Januari 2023  
Tempat : Gedung A PAUD Qomariyah  
Pukul : 12.00-12.45 WIB

Pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2023 peneliti melakukan observasi di PAUD Qomariyah Sobokerto. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilakukan di Gedung A yang merupakan kelas TK B. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai dilaksanakan. Setelah selesai pembelajaran, guru pendamping akan mempersiapkan ruangan serta sarana dan prasarana yang akan digunakan, sedangkan guru kelas masing-masing akan memanggil siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*. Setelah dipanggil siswa akan memasuki ruangan kelas TK B. Terlihat siswa sangat antusias mengikuti ekstrakurikuler *public speaking*.

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dihandel oleh guru ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dibuka dengan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan menyapa dan mereview materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan *ice breaking* gerak dan lagu. *Ice breaking* dilakukan dengan menggunakan tayangan video gerak dan lagu. Masuk kegiatan inti, guru ekstrakurikuler menjelaskan bahwa nanti siswa akan tampil bermain peran di acara *akhirussanah* maka guru ekstrakurikuler akan menyeleksi. Peran yang dibutuhkan adalah seorang *teacher* dan *student*. Guru meminta siswa untuk mengikuti apa yang dikatakan Bunda Aiik, “*hi student, how are you today?*”, “*who is absent today?*”. Seleksi dilakukan dengan meminta satu per satu siswa mengikuti perkataan yang Bunda Aiik katakan. Penggunaan *mic* dapat menambah semangat siswa untuk mengikuti apa yang dikatakan Bunda Aiik. Setelah selesai proses seleksi, siswa diberikan *reward* berupa permen yupi. Kegiatan ekstrakurikuler selesai dengan ditutup salam oleh guru ekstrakurikuler.

**FIELD-NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 02  
Judul : Observasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*  
Hari, tanggal : Kamis, 2 Maret 2023  
Tempat : Gedung A PAUD Qomariyah  
Pukul : 10.20-11.00 WIB

Pada hari Kamis tanggal 2 maret 2023, peneliti kembali melakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking*. pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* ini berjalan kembali setelah selama empat kali pertemuan diliburkan. Ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan di Gedung A kelas TK B. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ini berbeda dengan hari biasanya yaitu dilaksanakan dari pukul 10.20-11.00 WIB dikarenakan dilaksanakan saat jeda semester II. Sebelum pelaksanaan guru akan memanggil anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* untuk memasuki ruangan.

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dibuka dengan salam oleh bunda Aiik selaku guru ekstrakurikuler *public speaking*. kemudian dilanjutkan dengan beberapa *ice breaking* dengan menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, juga mengulang materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya. Memasuki kegiatan inti *public speaking*, yaitu dengan menentukan siapa yang mendapat peran *teacher* dan *student*. Ananda Queena dan Ananda Belva terpilih menjadi *teacher* sedangkan untuk siswa lainnya berperan sebagai *student*. Setelah itu, siswa berlatih bermain peran dengan semangat dan antusias. Akan tetapi, terdapat beberapa siswa yang moodnya sudah kurang baik karena kelelahan dan tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Ananda Queena dan Belva dilatih menjadi seorang Mrs dimulai dari salam, menanyakan kabar, menanyakan siapa yang tidak hadir, mengacak *ice breaking* dan bernyanyi Bersama serta ditutup dengan lagu perpisahan. Semua percakapan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris.

**FIELD-NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 03  
Judul : Observasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023  
Tempat : Gedung A PAUD Qomariyah  
Pukul : 09.00-10.00 WIB

Pada hari Jum'at tanggal 10 maret 2023, peneliti melakukan penelitian kembali terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah. pelaksanaan ekstrakurikuler *public speaking* menjadi hari jum'at karena pada hari kamis terdapat pemadaman listrik sehingga pelaksanaannya ditunda. Kegiatan *public speaking* dilaksanakan di kelas TK B Bersama Bunda Aiik. Sebelum pelaksanaan guru akan memanggil anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler *public speaking* untuk memasuki ruangan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler dibuka oleh Bunda Aiik dengan salam. Kemudian menanyakan kabar anak dengan menggunakan Bahasa Inggris. Setelah itu, bunda aiik melakukan *ice breaking* dan dilanjutkan dengan mereview beberapa materi sebelumnya seperti *part of body*, warna-warna dalam Bahasa Inggris, dan kosa kata dengan menggunakan gerak dan lagu melalui video yang ditayangkan melalui youtube. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu bermain peran untuk persiapan penampilan di akhirussanah. Pada kegiatan ini anak terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Pada inti kegiatan bermain peran anak dilatih untuk tampil dihadapan teman-temannya.

Kegiatan inti dimulai dengan meminta ananda Belva maju ke depan untuk berperan sebagai guru. Anak-anak yang lainnya berperan sebagai student atau murid. Dalam pelaksanaannya ananda dipandu Bunda Aiik untuk memulai pembelajaran seperti pelaksanaan ekstra *public speaking*, dari salam, *ice breaking*, penyampaian materi sampai penutupan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Setelah selesai kegiatan bermain peran kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditutup dengan pembagian reward bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dari bunda Aiik.

### **FIELD-NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 04  
Judul : Observasi kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*  
Hari, tanggal : Kamis, 16 Maret 2023  
Tempat : Gedung A PAUD Qomariyah  
Pukul : 10.00-11.00 WIB

Pada hari Kamis, tanggal 16 Maret 2023 peneliti kembali melakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di PAUD Qomariyah. Kegiatan ekstrakurikuler hari ini diajukan menjadi pukul 10.00-11.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dilaksanakan di ruang kelas TK B di sela-sela pembelajaran di PAUD. Pelaksanaan ekstrakurikuler diawali dengan mempersiapkan ruangan kelas dan masing-masing guru memanggil anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* untuk selanjutnya diminta memasuki ruangan ekstrakurikuler *public speaking*.

Kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* dibuka dengan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar dan presensi siapa saja yang tidak masuk hari itu. Setelah itu dilanjutkan dengan mereview materi-materi yang disampaikan, dilanjutkan dengan *ice breaking*. Setelah itu, masuk kegiatan inti yaitu latihan bermain peran untuk acara *akhirussanah*. Kegiatan ini sepenuhnya dihandel oleh Bunda Aiik dibantu dengan guru pendamping. Bermain peran dilakukan seperti pembelajaran ekstrakurikuler *public speaking*, dari salam menanyakan kabar, absensi, *ice breaking*, penyampaian materi dengan gerak dan lagu, menanyakan perasaan dan ditutup dengan salam oleh Ananda Queena yang berperan sebagai *teacher*. Dalam sesi latihan hari ini Bunda Aiik menambahkan lagu untuk diakhir pembelajaran yaitu lagu *see you letter aligatter*. Latihan lagu ini dilakukan dengan memberikan contoh per kata kemudian anak mengikuti sampai dengan selesai lagunya. Selama kegiatan ekstrakurikuler ini terpantau anak sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* ditutup, Bunda Aiik memberikan *reward* bagi anak-anak yang paling semangat, kemudian ditutup dengan salam.

## Lampiran 4 Dokumentasi

**DOKUMENTASI**

Gedung PAUD Qomariyah



Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking*



Prestasi Lomba *Fun Singing*



Prestasi Lomba *Self Introduction*



Sertifikat Akreditasi Paud Qomariyah



Surat Edaran Pemadaman Listrik 9 Maret 2023

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TK QOMARIYAH**  
Alamat: Komplek Masjid Qomariyah, Gunungsari RT 04 / RW 06, Sobokerto,  
Ngemplak, Boyolali. HP 082 223 593 303. Email: Tkqomariyahsobokerto@gmail.com

**PRESENSI GURU EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING**

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANAGN
1	Anik Mar'amin	4 - 8 - 2022	
2	Anik Mar'amin	11 - 8 - 2022	
3	Anik Mar'amin	18 - 8 - 2022	
4	Anik Mar'amin	25 - 8 - 2022	
5	Anik Mar'amin	1 - 9 - 2022	
6	Anik Mar'amin	8 - 9 - 2022	
7	Anik Mar'amin	13 - 9 - 2022	
8	Anik Mar'amin	22 - 9 - 2022	
9	Anik Mar'amin	29 - 9 - 2022	
10	Anik Mar'amin	6 - 10 - 2022	
11	Anik Mar'amin	13 - 10 - 2022	
12	Anik Mar'amin	20 - 10 - 2022	
13	Anik Mar'amin	27 - 10 - 2022	
14	Anik Mar'amin	3 - 11 - 2022	
15	Anik Mar'amin	10 - 11 - 2022	
16	Anik Mar'amin	17 - 11 - 2022	
17	Anik Mar'amin	24 - 11 - 2022	
18	Anik Mar'amin	12 - 1 - 2023	
19	Anik Mar'amin	19 - 1 - 2023	
20	Anik Mar'amin	26 - 1 - 2023	

Ngemplak,  
Kepala TK Qomariyah

( Sri Warsiti S.Pd )

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TK QOMARIYAH**  
Alamat: Komplek Masjid Qomariyah, Gunungsari RT 04 / RW 06, Sobokerto,  
Ngemplak, Boyolali. HP 082 223 593 303. Email: Tkqomariyahsobokerto@gmail.com

**PRESENSI GURU EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING**

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Anik Mar'amin	2 - 3 - 2023	
2	Anik Mar'amin	10 - 3 - 2023	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

Ngemplak,  
Kepala TK Qomariyah

( Sri Warsiti S.Pd )

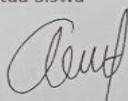
Presensi Guru Ekstrakurikuler *Public Speaking*

Angket Pilihan Ekstra Kurikuler  
PAUD QOMARIYAH  
Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Siswa : MAQIL FALAH AL-FARISKY  
 Nama Wali/ Orangtua : KOMARIYAH  
 Kelas : DARUSALAM

1. Calistung  
 2. Mewarnai  
 3. Public Speaking  
 4. Drumband

> Silahkan melingkari ekstra kurikuler yang akan Ananda ikut  
 > Bisa memilih lebih dari satu

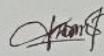
Ngemplak, 19 Juli 2022  
 Orangtua Siswa  
  
 ( Komariyah )

Angket Pilihan Ekstra Kurikuler  
PAUD QOMARIYAH  
Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Siswa : Khalifi Hamizan Alhasyih  
 Nama Wali/ Orangtua : Rahmawati S.  
 Kelas : TK A Darussalam

1. Calistung  
 2. Mewarnai  
 3. Public Speaking  
 4. Drumband

> Silahkan melingkari ekstra kurikuler yang akan Ananda ikut  
 > Bisa memilih lebih dari satu

Ngemplak, 19 Juli 2022  
 Orangtua Siswa  
  
 ( Rahmawati S. )

2023/14/16

Angket Pilihan Ekstra Kurikuler  
PAUD QOMARIYAH  
Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Siswa : AMEERA FARZANA QIRANI  
 Nama Wali/Orangtua : Parwati / Sulis Riyanto  
 Kelas : Darussalam (TKA)

1. Calistung  
 2. Mewarnai  
 3. Public Speaking  
 4. Drumband

> Silahkan melingkari ekstra kurikuler yang akan Ananda ikuti  
 > Bisa memilih lebih dari satu

Ngemplak, 19 - Juli 2022  
 Orangtua Siswa

  
 Parwati

Angket Pilihan Ekstra Kurikuler  
PAUD QOMARIYAH  
Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Siswa : Adrieli Arva Purnomo  
 Nama Wali/Orangtua : Retno Ayu Saputri  
 Kelas : TKA

1. Calistung  
 2. Mewarnai  
 3. Public Speaking  
 4. Drumband

> Silahkan melingkari ekstra kurikuler yang akan Ananda ikuti  
 > Bisa memilih lebih dari satu

Ngemplak,.....  
 Orangtua Siswa

  
 ( Retno Ayu Saputri )

Angket Persetujuan Pilihan Ekstrakurikuler

Lampiran 5 Daftar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler *Public Speaking***DAFTAR SISWA PAUD QOMARIYAH SOBOKERTO**

No	Nama	Eksrakurikuler				Angket Persetujuan Orang Tua		
		Calistung	Mewarnai	Public Speaking	Drumband	Fullday	Kegiatan Luar	Ekstra
1	Arkan S	√		√	√			
2	Arsy A	√	√	√	√		√	√
3	Athalla	√		√	√		√	√
4	Aurel	√		√	√		√	√
5	Azalia	√	√	√	√	√	√	√
6	Azka	√		√	√		√	√
7	Shaqueena	√	√	√	√		√	√
8	Belvana	√	√	√	√	√	√	√
9	Davin	√		√	√		√	√
10	Farel	√		√			√	√
11	Justin	√		√	√		√	√
12	Almaira	√	√	√	√		√	√
13	Afkar	√		√	√	√	√	√
14	Nikko	√		√	√	√	√	√
15	Raya	√	√	√			√	√
16	Zareen	√	√	√	√	√	√	√
17	Arshaka	√	√	√				
18	Arva	√		√	√		√	√
19	Ameera	√	√	√	√		√	√
20	Cynthia	√					√	√
21	Zaza	√		√			√	√
22	Airul	√		√	√		√	√
23	Aurellia	√		√			√	√
24	Hafizh	√			√			
25	Jesselyn	√	√	√		√	√	√
26	Khalifi	√	√	√	√		√	√
27	Falah	√		√		√		

28	Micha	√	√		√		√	√
29	Abidzar		√		√	√	√	√
30	Khoirudin	√				√	√	√
31	Raisha	√	√		√		√	√
32	Reynand	√	√	√	√	√	√	√
33	Tanzeela	√	√	√	√		√	√
34	Tazkiya	√					√	√
35	Yasna	√				√	√	√
36	Almahyra	√	√	√	√		√	√
37	Arsenio	√	√	√	√		√	√
38	Athaya	√	√		√	√	√	√
39	Dhefin	√	√	√	√	√	√	√
40	Gaesan	√	√		√		√	√
41	Hamizan	√	√	√			√	√
42	Jelita	√	√		√	√	√	√
43	Umar	√	√	√			√	√
44	Mishbakh	√	√	√			√	√
45	Fauzan	√		√			√	√
46	Gibran	√	√	√	√		√	√
47	Nafisha	√	√	√	√		√	√
48	Qirania	√	√		√	√	√	√
49	Ratu	√		√			√	√
50	Dito	√	√	√	√		√	√
51	Tafta	√	√	√	√		√	√
52	Zehan	√					√	√
53	Delisha			√		√		
54	Fatimah							
55	Shanum	√	√				√	√
56	Rayyan							
57	Sean	√					√	√
<b>Jumlah</b>		53	31	40	35	17	50	50

## Lampiran 6 Profil Lembaga PAUD Qomariyah

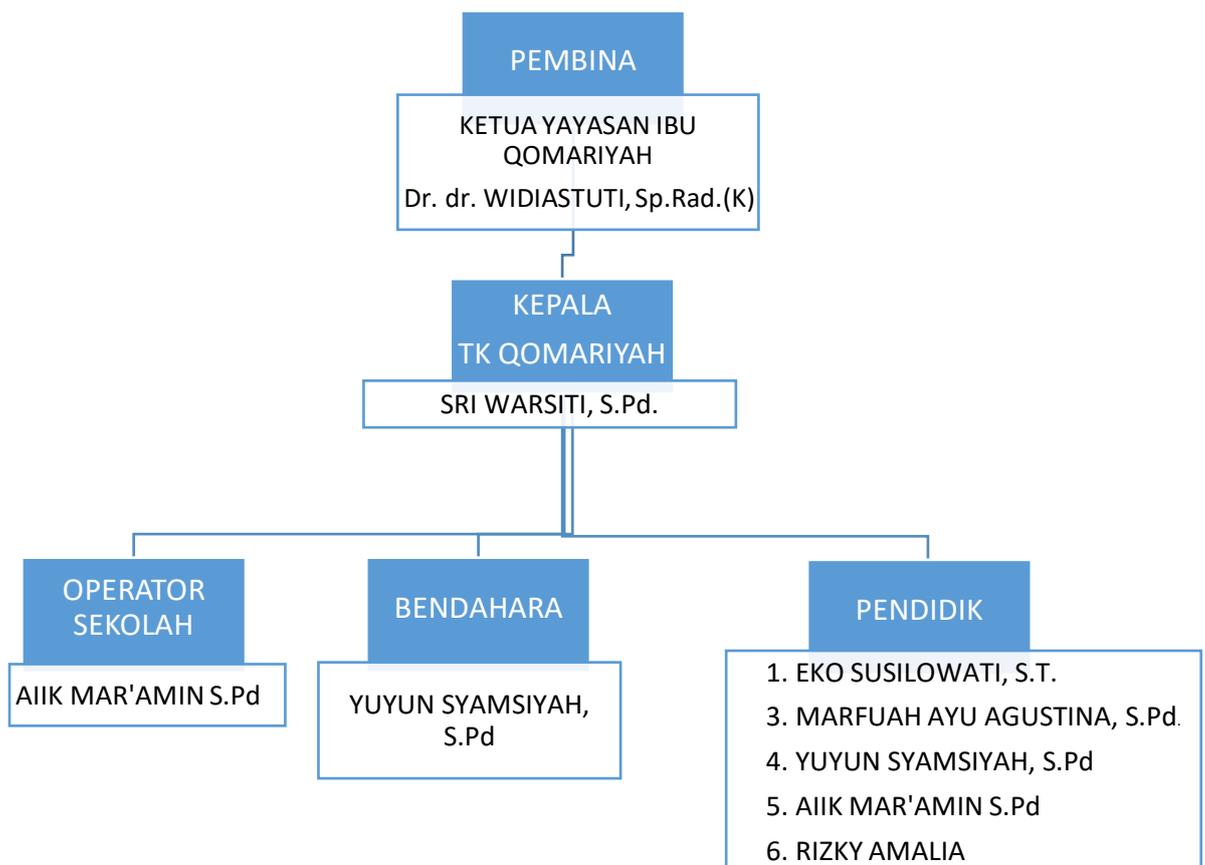
## BAGIAN I

### PROFIL LEMBAGA

#### A. Sejarah Singkat TK

TK Qomariyah Sobokerto didirikan pada tahun 2017 di bawah naungan Yayasan Ibu Qomariyah Ngeplak dengan jumlah siswa pertama 13 anak dan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang. Atas prakarsa dari Keluarga dr. Djoko Susianto, Sp.M. yang peduli dengan kegiatan sosial dan dakwah. TK Qomariyah terus berkembang hingga jumlah siswa sekarang 57 anak.

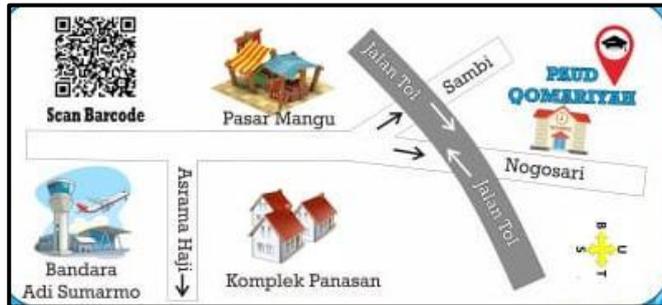
#### B. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga



Struktur Kepengurusan TK Qomariyah Sobokerto

### C. Alamat Dan Peta Lokasi TK Qomariyah Sobokerto

TK Qomariyah Sobokerto terletak di Gunung Sari RT 04 RW 06 Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Kode pos 57375 Jawa tengah



### D. Status TK Qomariyah Sobokerto

Taman kanak Kanak Qomariyah Sobokerto merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan yayasan Ibu Qomariyah, sudah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali untuk program Taman Kanak-Kanak dan belum terakreditasi.

**BAGIAN II**  
**DOKUMEN 1 KURIKULUM LOKAL SATUAN PAUD**  
**TK QOMARIYAH SOBOKERTO**

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang**

Dalam ruang lingkup pengembangan Kurikulum Lokal Taman Kanak-kanak terdapat materi muatan lokal yang harus dikembangkan. Materi muatan lokal tersebut merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Contoh muatan lokal yang dapat disertakan dalam Kurikulum Lokal TK adalah kegiatan pertanian, pembuatan kerajinan tangan, kesenian daerah dan masih banyak lagi. Tergantung potensi masing-masing daerah.

Untuk TK Qomariyah dimana sebagian besar masyarakat sekitar lembaga hidup dari bertani, maka muatan lokal yang akan dikembangkan di TK Qomariyah berkaitan dengan pertanian. Dalam hal ini sekolah memutuskan untuk mengangkat kegiatan mulai dari menanam tanaman, merawat, memanen, dan mengolah hasil pertanian yang kami rangkum dalam kegiatan “Happy Farming”. TK Qomariyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di lingkungan masjid serta memperhatikan pengaruh perkembangan zaman dimana teknologi semakin canggih dan pergaulan yang semakin luas. Sehingga banyak anak usia dini yang mengalami masalah perkembangan mental dan karakter. Hal ini menjadi keprihatinan Lembaga TK Qomariyah untuk ikut andil dalam pembangunan mental dan karakter anak yang religious namun tetap cinta tanah air. Dengan tidak mengesampingkan modernisasi. Melalui program unggulan Muatan Pendidikan Agama Islam yang dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran.

**B. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan PAUD****1. Visi Taman Kanak-kanak Qomariyah Sobokerto**

“Mencetak generasi Robbani yang berakhlak Qur’ani, santun, kreatif, cerdas, dan mandiri”

**2. Misi Taman Kanak-kanak Qomariyah Sobokerto**

- a. Membiasakan anak berperilaku sesuai kebiasaan Islam
- b. Mempersiapkan anak menjadi Hafidz Qur’an dengan target awal hafal juz 30
- c. Membentuk anak menjadi aktif, kreatif, dan mandiri
- d. Menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak berkembang dengan optimal.

**3. Tujuan Taman Kanak-kanak Qomariyah Sobokerto**

- a. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- b. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- c. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- d. Menjadikan anak beragama sejak dini.
- e. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
- f. Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat Kabupaten/Kota /Provinsi/Nasional.



**Data Penilaian Percaya Diri Siswa PAUD Qomariyah**

Tahun 2022/2023

No	Nama	Indicator														
		E (10 Januari 2023)					F (13 Februari 2023)					G (21 Februari 2023)				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	BB	MB	BSH	BSB	BSB	BB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Aurel															
2.	Micha				✓											✓
3.	Gibran				✓											✓
4.	Almahyra				✓											✓
5.	Athaya															
6.	Fauzan				✓											✓
7.	Gaesam				✓											✓
8.	Hamizan				✓											✓
9.	Jelita				✓											✓
10.	Mishbakh															✓
11.	Nafisha				✓											✓
12.	Qirania				✓											✓
13.	Tafta															✓
14.	Zehan				✓											✓
15.	Arsen				✓											✓

Keterangan :

E =Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

G = Bangga menunjukkan hasil karya

F = Berani menyampaikan keinginan dirinya

## Lampiran 8 Daftar Prestasi Siswa PAUD Qomariyah

## Prestasi PAUD Qomariyah

No.	Juara	Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Tahun	Pelaksana
1	Harapan 3	Hafalan Surat Pendek ASKIA 4	MIM PK Kenteng	Solo Raya	2018	Bintang Cahya Saputra (TK)
2	1	Hasta Karya Guru ASKIA 4	MIM PK Kenteng	Solo Raya	2018	Bu Sri Warsiti Pak Patuh Prasetiadi
3	3	Cipta APE Gebyar PTK PAUD	HIMPAUDI Kabupaten Boyolali	Kabupaten	2018	Bu Indah Sari Mardewi, Pak Patuh Prasetiadi
4	1	Mendongeng Ciptaan Guru Gebyar PAUD	IGTK Kecamatan	Kecamatan	2018	Erlangga Iqbal Prakoso (TK)
5	1	Meronce Dengan Balok Festival Gebyar PAUD	HIMPAUDI Kabupaten Boyolali	Kabupaten	2019	Raka I Admiral Al Fajr (KB)
6	1	Membentuk Plastisin Gebyar PAUD	IGTK Dabin	Dabin	2019	Bintang Cahya Saputra (TK)
7	1	Menyanyi Gebyar PAUD	IGTK Dabin	Dabin	2019	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
8	1	Membentuk Dengan Plastisin Festival Gebyar PAUD	IGTK Kecamatan	Kecamatan	2019	Bintang Cahya Saputra (TK)
9	1	Lomba Ber cerita Guru PAUD/TK	ARPUSDA BOYOLALI	Kabupaten	2019	Bu Sri Warsiti
10	3	Mewarnai Antar TK/RA B	MI Al Islam 2 Ngesrep	Kecamatan	2020	Syauqi Kenzi Hamdani (TK)
11	1	Hafalan Asmaul Husna TK B HUT RI ke-75	SDTQ Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Khoirunnisa Salsabila El Hazima (TK)
12	3	Self Introduction Al Azhar Got Talent Tingkat TK B	SDII Al Azhar Solo Baru	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
13	Harapan 2	Mewarnai Al Azhar Got Talent Tingkat TK B	SDII Al Azhar Solo Baru	Solo Raya	2020	Shelby Dzakira Az Zahra (TK)
14	Favorit 2	Tahfidz	SD Muhammadiyah Plus Palur	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
15	Favorit 6	Mewarnai	SD Muhammadiyah Plus Palur	Solo Raya	2020	Cinta Syahquita Annora Salsabila (TK)
16	Juara Favorit	Lomba Sholawat Gebyar Santri	SDTQ Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Akifa Naila Hasna
17	Harapan 1	Lomba Tahfidz	SDIT AL Ihsan Colomadu	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Giselda
18	Harapan 2	Lomba Mewarnai	SDIT AL Ihsan	Solo Raya	2020	Shelby Dzakira Az

			Colomadu			Zahra
19	Harapan 3	Lomba Mewarnai	SDIT AL Ihsan Colomadu	Solo Raya	2020	Nazifa Alveena Kalani
20	1	Lomba Baca Puisi	MIM Al Akbar Pandeyan	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
21	1	Self Introduction	TKII Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
22	1	Singing English Kid	TKII Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Khoirunnisa Salsabila El Hazima (TK)
23	Harapan 4	Puzzle Online	TKII Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Syakira Rizky Mulyo Wahyudi
24	Harapan 4	Coloring Online	TKII Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Shelby Dzakira Az Zahra (TK)
25	3	Puzzle Online	TKII Al Abidin Surakarta	Solo Raya	2020	Fathan Aprilio Irawan (TK)
26	Juara Favorit	Puisi Islami	SDTQ Al Abidin	Solo Raya	2020	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
27	2	Puisi Islami	SDTQ Al Abidin	Solo Raya	2020	Carissa Faiqa Zahida Salma (TK)
28	2	Adzan	SD Mlttqum	Solo Raya	2021	Fathan Aprilio Irawan (TK)
29	1	Menyanyi Lagu Gubahan	MIM PK Sindon	Solo Raya	2021	Jessyca Salsabila Gisselda (TK)
30	1	Hafalan Surat An Nas	Qur'an Platinum	Solo Raya	2021	Naufal Afkar Narayyan
31	1	Karya Nyata Guru PAUD	DISDIKBUD Byl	Kabupaten	2021	Yuni Aryani, S.S
32	2	Lomba Mendongeng Guru	ARPUSDA Byl	Kabupaten	2022	Sri Warsiti, S.Pd.
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Lampiran 9 Materi Ekstrakurikuler *Public Speaking***English material for Kids ( Kindergarten)**

No.	Topic	Achievement
1.	Introduction	Self introduction (mampu berkenalan dengan bahasa inggris)  Friend's introduction (Mampu memahami saat teman berkenalan dan memperkenalkan temannya)
2.	Greetings	Greetings expression ( Mampu mengenal macam macam sapaan dalam bahasa inggris seperti good morning, good afternoon, dll.)
3.	Number	Counting ( mampu berhitung dengan bahasa inggris 1-20 )
4.	Family	Talking family's member ( mampu menyebutkan anggota keluarga dengan bahasa inggris)
5.	Color	Mention color in English with song
6.	Fruits	Mention kinds of fruits with song
7.	Animal	Mention kinda of Animal ( wild animal, sea animal, farm, etc)  Guessing Animal with games
8.	Transportation	Mention kinds of transportation with song and games
9.	Daily life	Tellings friends about daily life ( memberi tahu temannya tentang aktivitas sehari hari)
10.	Poem/ Speech	Can read / show a simple poem or speech in public/ in front of the class ( berpidato/ berpuisi didepan umum/ didepan kelas)

## Lampiran 10 Daftar Guru



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
KB-TK QOMARIYAH**

Alamat: Gunungsari RT 04 / RW 06, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.  
HP 082 223 593 303. Email:tkqomariyahsobokerto@gmail.com

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

NO	NAMA	L/ P	TTL	ALAMAT	NO.TELP
1	SRI WARSITI, S.Pd.	P	BOYOLALI, 01-12-1984	Bendungan RT 02 RW 02 Desa Donohudan Kec.Ngemplak Kab.Boyolali, 57375	0823 2722 6612
2	RIZKY AMALIA, S.Pd.	P	KARANGA NYAR, 05-11-1994	Gatak RT 01 RW 04 Desa Gajahan Kec.Colomadu Kab.Karanganyar	0878 3643 5543
3	YUYUN SYAMSIYAH, S.Pd.	P	BOYOLALI, 12-1-1995	Blag-Bligan RT 01 RW 12 Kelurahan Pajang Kec.Laweyan Kota Surakarta	0812 8634 3818
4	EKO SUSILOWATI, S.T.	P	BOYOLALI, 22-5-1978	Potronayan RT 03 RW 01 Desa Potronayan Kec.Nogosari Kab.Boyolali	0822 2840 3585
5	ARVIG BUDIATUS SHOLIKHAH, S.Pd.	P	BOYOLALI, 24-2-1997	Tanjung RT 07 RW 02 Desa Guli Kec.Nogosari Kab.Boyolali	085640535041
6	ARUM TRI SETYASIH, S.E.	P	BOYOLALI, 6-9-1991	Bibis RT 03 RW 03 Desa Kenteng Kec.Nogosari Kab.Boyolali	0895364270475
7	FIDA 'ALYA NOOR RAHMAH, S.Pd.	P	BANYUMA S, 17-9-1998	Garen RT 03 RW 03 Desa Pandeyan Kec.Ngemplak Kab.Boyolali, 57375	089691748563

Boyolali, 22 Juli 2022

Kepala TK Qomariyah

Sri Warsiti, S.Pd.

## Lampiran 11 Surat Tugas


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

---

**SURAT TUGAS**  
 Nomor: B- 5504 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Mila Faila Shofa, M.Pd.  
 NIP : 19870115 201903 2 005  
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Fitri Sulistiyarini  
 NIM : 193131100  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 20 Oktober 2022  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 12 Surat Izin Observasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

---

Nomor : B- 5505 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala PAUD Qomariyah Sobokerto  
 Di  
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Fitri Sulistiyarini  
 NIM : 193131100  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pubic Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di PAUD Qomariyah Sobokerto

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 24 Oktober 2022 - selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 20 Oktober 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
*Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.*  
 NIP. 19760715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 352 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala PAUD Qomariyah  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Fitri Sulistiyarini  
 NIM : 193131100  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali

Waktu Penelitian : Senin, 23 Januari 2023-Selesai  
 Tempat : PAUD Qomariyah

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 19 Januari 2023

a.n Dekan



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 307151999032002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TK QOMARIYAH**

*Alamat : Komplek Masjid Qomariyah, Gunungsari RT. 04/ RW. 06 Sobokerto - Ngemplak- Boyolali.  
HP 082 223 593 303. Email: tkqomariyahsobokerto@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Warsiti, S.Pd.  
Jabatan : Kepala TK Qomariyah  
Alamat : Komplek Masjid Qomariyah, Gunungsari RT 04/RW 06 Sobokerto,  
Ngemplak, Boyolali

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Fitri Sulistiyarini  
NIM : 193131100  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di TK Qomariyah Sobokerto sejak senin, 23 Januari 2023 sampai selesai untuk memperoleh data untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di PAUD Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebaik-baiknya.

Boyolali, 21 Maret 2023

Kepala TK Qomariyah



Sri Warsiti, S.Pd.

Lampiran 15 *Curriculum Vitae****CURICULUM VITAE***

Nama : Fitri Sulistiyarini  
NIM : 193131100  
Fakultas/Prodi : FIT/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 28 Desember 2000  
Alamat : Rejosari RT 01/01, Potronayan, Nogosari, Boyolali  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No HP : 085893081970  
Riwayat Pendidikan : MI Sindon 2  
SMP N 1 Ngemplak Boyolali  
SMA N 1 Ngemplak Boyolali  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Demikian biodata penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 16 Maret 2023

Fitri Sulistiyarini